

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MI MA'ARIF
GIRILOYO 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Umi Latifah
NIM : 11480001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Latifah

NIM : 11480001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Yang menyatakan,



Umi Latifah
NIM. 11480001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Latifah
NIM : 11480001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Yang menyatakan,



Umi Latifah
NIM. 11480001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT.T/PP.01.1/417/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Umi Latifah
NIM : 11480001
Telah di Munaqasyah pada : 30 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 13 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

Bangsa yang besar mampu melestarikan warisan budaya bangsa.¹



¹ Ari Wulandari, *Batik Nusantara*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 186.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Umi Latifah, “Implementasi Kurikulum Membatik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan organisasi, tahap-tahap serta faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum membatik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Bantul tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang MI Ma’arif Giriloyo 1 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, reduksi data dengan memilih dan memfokuskan data yang penting, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa organisasi kurikulum membatik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Bantul dalam bentuk: tujuan yaitu mengenalkan batik kepada peserta didik, materi yang diajarkan adalah batik tulis, metode yang digunakan dalam pembelajaran Membatik adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan, serata evaluasi yang digunakan adalah penilaian formatif dan sumatif. Tahap-tahap dalam implementasi kurikulum membatik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Bantul dibagi menjadi tiga yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Faktor penghambat implementasi kurikulum membatik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Bantul adalah kurangnya jam pelajaran, jumlah peralatan yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik, dan tidak ada laboratorium khusus untuk praktek membatik. Sedangkan faktor pendukung implementasi kurikulum membatik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Bantul adalah lingkungan masyarakat, minat siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran membatik, dukungan semua pihak baik dari kepala sekolah dan guru, adanya fasilitas Gazebo, dan guru yang terlatih atau profesional yaitu guru yang sudah bisa membatik dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam membatik.

Kata Kunci: Kurikulum Membatik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي انعمنا بنعمة الايمان والاسلام اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد و على اله وصحبه اجمعين اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah, ampunan, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya yang telah menjadi tokoh revolusi dunia Islam dan membawa jalan menuju kemuliaan dan keberkahan bagi para umatnya.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan demi terwujudnya skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, MA selaku Dekan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si dan Dr. Aninditya Sri Nugrahaeni, M. Pd selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Andi Prastowo, M. Pd. I, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengejar dan terus mengejar mahasiswa bimbingan akademiknya menjadi mahasiswa yang disiplin, pantang menyerah, dan profesional.
5. Seluruh dosen-dosen PGMI yang telah memberikan dorongan semangat yang tinggi, dan telah menjadi guru-guru besar yang mentransfer ilmu-ilmunya demi mewujudkan mahasiswa-mahasiswi PGMI menjadi guru yang profesional.

6. Staf TU PGMI yakni kepada Bapak Handoko dan Ibu Sutarmi yang telah berjasa memperlancar proses administrasi perkuliahan maupun tugas akhir ini khususnya pada peneliti dan mahasiswa PGMI.
7. Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd., selaku kepala MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 1.
8. Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I., selaku guru batik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul yang telah membantu terlaksana penelitian ini.
9. Peserta didik kelas VI di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul yang telah membantu terlaksana penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu karyawan/karyawati MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul atas bantuan yang diberikan dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu Tukirah, S.Pd. SD dan Alm. Bapak Sahadi S. Ag., yang telah menjadi orang tua terbaik di dunia dan akhirat, mencurahkan kasih sayang yang tak terbatas, membimbing anak-anaknya menjadi anak yang berbakti, serta selalu mencurahkan perhatian, nasihat, motivasi, dan doa yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Kaka-kakaku tersayang Jabat Wahyu Hidayat, S. Pd. I., Nur Atikah Septiari, S. Pd., Anis Mustaqim, S. Pd., dan adikku tersayang Khimatun Nafilah, yang selalu memberikan keceriaan dan rasa penuh kasih sayang dalam rumah surga serta dorongan semangat yang luar biasa.
13. Sahabat akademik PGMI 2011 yang selalu memberikan ide-ide cemerlang dan bantuannya dalam bentuk apapun terutama sahabat seperjuanganku Ais, Dedik, Asep, Putri, Ratri, Rina, Asri, Kikin, Nurul, dan masih banyak lagi.
14. Sahabat-sahabat kos yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan motivasi terutama Anif, Elly, Yuni, Holifah, Riski, Luthfiah, Dina dan masih banyak lagi.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Penyusun



Umi Latifah

NIM. 11480001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Pikir	46
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Keabsahan Data	58
F. Teknik Analisis Data	61

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Organisasi Kurikulum Membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul	64
1. Tujuan	65
2. Isi (Materi)	68
3. Metode.....	70
4. Evaluasi.....	74
B. Tahap-Tahap Implementasi Kurikulum Membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul	77
1. Pengembangan Program.....	78
2. Pelaksanaan Pembelajaran	87
3. Evaluasi	93
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul	95
1. Faktor Penghambat.....	96
2. Faktor Pendukung	97
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
C. Kata Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Daftar Nama guru dan Bidang Studi Yang Diampu.....	183
TABEL 2	Nama Karyawan dan Jenis Petugas.....	185
TABEL 3	Jumlah Siswa MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.....	186
TABEL 4	Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul.....	188
TABEL 5	Pembelajaran Batik Kelas VI Semester 1.....	189
TABEL 6	Pembelajaran Batik Kelas VI Semester 2.....	190



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Batik Tulis	14
Gambar 2 Batik Cap.....	15
Gambar 3 Batik Printing	15
Gambar 4 Batik Kombinasi.....	16
Gambar 5 Batik Jumputan.....	16
Gambar 6 Kain Bermotif Batik	17
Gambar 7 Pola Srikaton	18
Gambar 8 Pola Parang.....	18
Gambar 9 Motif Ceplok	21
Gambar 10 Motif Garuda	21
Gambar 11 Gawangan.....	22
Gambar 12 Bandulan.....	22
Gambar 13 Wajan	23
Gambar 14 Kompor.....	23
Gambar 15 Taplak.....	24
Gambar 16 Saringan Malam	24
Gambar 17 Canting	25
Gambar 18 Mori.....	25
Gambar 19 Malam.....	26
Gambar 20 Dingklik.....	26
Gambar 21 Kegiatan Penugasan Mencatat Materi.....	74
Gambar 22 Masyarakat Pengrajin Batik	98
Gambar 23 Peraih Lomba	99
Gambar 24 Gazebo.....	100
Gambar 25 Tas Dengan Motif Batik.....	164
Gambar 26 Sapu Tangan Dengan Motif Batik.....	164
Gambar 27 Tempat Pensil.....	165
Gambar 28 Kipas.....	165
Gambar 29 Tempat Tisu.....	166

Gambar 30 Kucing Kayu	166
Gambar 31 Benda Hias dari Bambu.....	167
Gambar 32 Tempat Tisu dari Kayu.....	167
Gambar 33 Berbagai Motif Batik.....	168
Gambar 34 MI Ma'arif Giiloyo 1	168
Gambar 35 Proses Pembelajaran Membatik Kelas VI di Parkiran	169
Gambar 36 Proses Pembelajaran Mencatat Materi di Kelas VI.....	169
Gambar 37 Perlengkapan Membuat Motif Batik di Kertas	170
Gambar 38 Peserta Didik Melakukan Proses Membuat Pola	170
Gambar 39 Peserta Didik Menebalkan Gambar dengan Spidol	171
Gambar 40 Peserta Didik Menjiplak Gambar	171
Gambar 41 Peserta Didik Melakukan Proses Pencantingan	172
Gambar 42 Hasil Pencantingan dan Proses Pewarnaan	172
Gambar 43 Hasil Pewarnaan dan Proses Menjemur Kain	173
Gambar 44 Motif Bunga Karya Fatikha.....	175
Gambar 45 Motif Bunga Karya Uli H.....	175
Gambar 46 Motif Bunga Karya Raisatun Hasanah.....	176

DAFTAR BAGAN

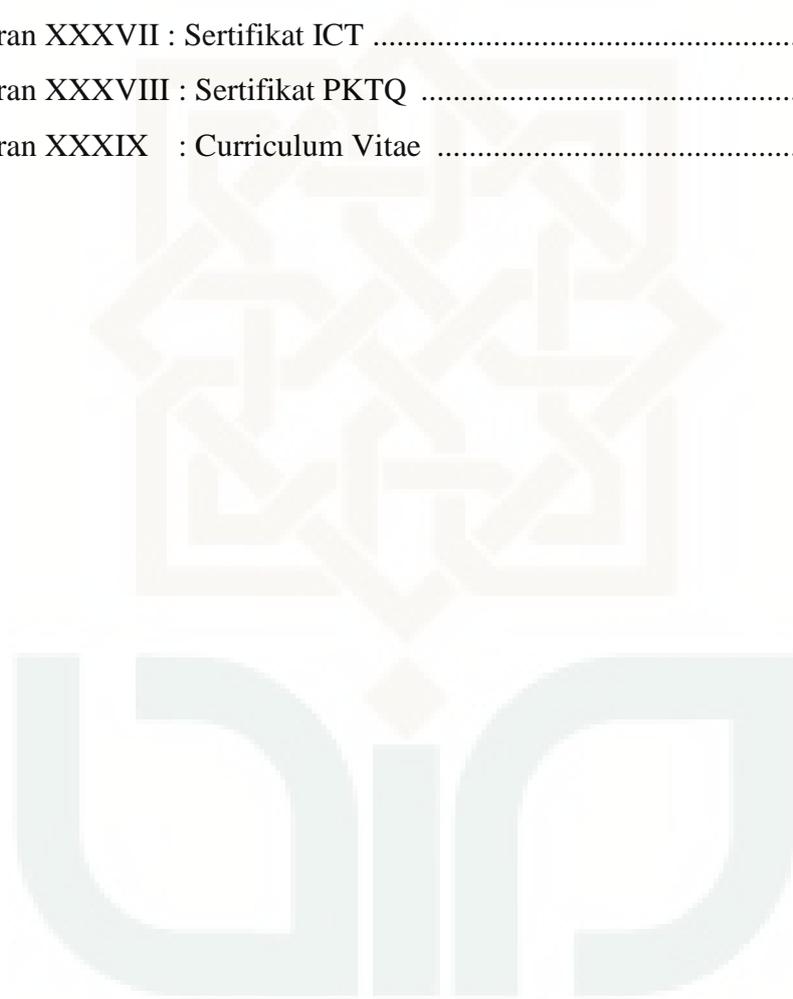
Bagan 1	Struktur Organisasi MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul	181
Bagan 2	Organisasi Kurikulum Membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul	65
Bagan 3	Tahap-Tahap Implementasi Kurikulum Membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul	78
Bagan 4	Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kurikulum Membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pedoman Penelitian	108
Lampiran II	: Catatan Lapangan	115
Lampiran III	: Hasil wawancara	149
Lampiran IV	: Foto Hasil Penelitian	164
Lampiran V	: Struktur Organisasi Madrasah	181
Lampiran VI	: Tabel 1 Daftar Nama Guru	183
Lampiran VII	: Tabel 2 Daftar Nama Karyawan	185
Lampiran VIII	: Tabel 3 Jumlah Siswa	186
Lampiran IX	: Tabel 4 Sarana dan Prasarana	188
Lampiran X	: Tabel 5 Pembelajaran Batik Kelas 6 Semester 1	189
Lampiran XI	: Tabel 6 Pembelajaran Batik Kelas 6 Semester 2	190
Lampiran XII	: Daftar Nilai Pendidikan Batik Kelas 6.....	191
Lampiran XIII	: Kriteria Ketuntasan Minimal	192
Lampiran XIV	: Media Massa Pendidikan Batik	193
Lampiran XV	: Pedoman Observasi Pembelajaran Pendidikan Batik ..	195
Lampiran XVI	: Kurikulum dan Silabus Pendidikan Batik.....	204
Lampiran XVII	: Program Tahunan Kelas 6.....	216
Lampiran XVIII	: Program Semesteran Kelas 6	217
Lampiran XIX	: Kalender Pendidikan 20015/2016.....	220
Lampiran XX	: Jadwal Pelajaran Tahun 2015/2016	223
Lampiran XXI	: Buku Pendidikan Batik kelas 6.....	225
Lampiran XXII	: Soal Ulangan.....	226
Lampiran XXIII	: Soal Ujian Sekolah.....	299
Lampiran XXIV	: Soal UAS	236
Lampiran XXV	: Contoh Penilaian Pendidikan Batik Kelas 6	239
Lampiran XXVI	: Bukti Seminar Proposal	241
Lampiran XXVII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	242
Lampiran XXVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	243
Lampiran XXIX	: Surat Ijin Penelitian	244
Lampiran XXX	: Telah Melakukan Penelitian	248

Lampiran XXXI	: Sertifikat SOSPEM	249
Lampiran XXXII	: Sertifikat OPAK	250
Lampiran XXXIII	: Sertifikat PPL I	251
Lampiran XXXIV	:Sertifikat PPL-KKN	252
Lampiran XXXV	: Sertifikat Toefl	253
Lampiran XXXVI	: Sertifikat Toafl	254
Lampiran XXXVII	: Sertifikat ICT	255
Lampiran XXXVIII	: Sertifikat PKTQ	256
Lampiran XXXIX	: Curriculum Vitae	257



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dengan demikian, pentingnya kurikulum memang sudah sangat disadari dalam sistem pendidikan nasional. Sejalan dengan tuntutan zaman, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan sudah menginjakkan kakinya ke dalam dunia inovasi. Inovasi dapat berjalan dan mencapai sarasannya, jika program pendidikan tersebut direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan tuntutan zaman.²

Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Implikasinya adalah dalam struktur kurikulum harus ada muatan lokal. Muatan Lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan

¹ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 203-204.

² Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. Iii.

mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan keragaman potensi daerah, karakteristik daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

MI Ma'arif Giriloyo¹ merupakan salah satu Madrasah yang menerapkan kurikulum membatik sebagai muatan lokal. Berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan program pendidikan yang disesuaikan dengan potensi daerah, minat dan kebutuhan peserta didik, serta kebutuhan daerah.

Salah satu pengembangan kurikulum yang sesuai dengan potensi daerah, minat dan kebutuhan peserta didik, serta kebutuhan daerah adalah membatik. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul menerapkan program kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik, yaitu dengan mengunggulkan program kurikulum membatik sebagai muatan lokal. Penerapan Muatan Lokal tersebut sudah dilaksanakan mulai dari kelas satu sampai kelas enam dalam waktu 2 kali dalam seminggu, yaitu 2 jam pelajaran selama kurang lebih 70 menit. Strategi pengajarannya dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, dan praktik membatik.⁴

Selain itu, berawal dari pengamatan saat PPL-KKN Integratif 2014 di MI Giriloyo 1, masyarakat sebagian besar berprofesi sebagai

³ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model...*, hlm. 204-205.

⁴ Hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran Membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul, pada bulan Agustus 2014.

pengrajin batik khususnya Batik Tulis. Budaya Batik Tulis semakin menurun karena semakin banyaknya batik yang datang dari luar negeri dan semakin berkembangnya batik cetak yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan batik secara cepat. Sehingga masyarakat Giriloyo berusaha melestarikan batik khususnya Batik Tulis yang merupakan salah satu warisan budaya dunia dan menjadi salah satu potensi Giriloyo yang harus dipelihara dan dilestarikan. Pelestarian batik Giriloyo dilakukan dengan menjadikannya sebagai mata pelajaran muatan lokal dalam pembelajaran di Madrasah yaitu dengan mengunggulkan Batik Tulis.

Berdasarkan keadaan tersebut, MI Ma'arif Giriloyo 1 mencoba untuk memperkenalkan proses membatik kepada peserta didik dengan memasukkan kegiatan membatik ke dalam kurikulum di Madrasah. Para pembatik menjadi pemateri bagi peserta didik yang ingin belajar membatik dengan didampingi oleh guru yang ada di Madrasah. Masyarakat yang ada di sekitar Madrasah yang mempunyai keahlian membatik berusaha memperkenalkan motif dan corak batik yang selama ini menjadi identitas batik di desa Giriloyo. Disamping itu, anak-anak juga diberi ruang kebebasan untuk berkreasi dan menciptakan motif batik yang baru. Keterkaitan yang kuat antara MI dengan lingkungan sosial di sekitarnya menciptakan suatu bentuk interaksi yang positif bagi kelangsungan kegiatan pendidikan.

Dengan ditetapkannya kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul, ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dari hasil pengamatan, Giriloyo merupakan salah satu daerah yang memproduksi kerajinan batik. Sehingga peneliti tertarik meneliti lebih lanjut hal tersebut dengan mengangkat topik yaitu dengan judul implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

1. Seperti apa organisasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul?
2. Bagaimana tahap-tahap implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan organisasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul.
2. Untuk mendeskripsikan tahap-tahap implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul?
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan dengan masalah yang diteliti yaitu :

1. Aspek Teoritis

Pada aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Sebagai tambahan wawasan bagi calon guru Seni Budaya dalam implementasi kurikulum membatik.

2. Aspek Praktis

Pada aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan implementasi kurikulum membatik serta menumbuhkan sikap saling pengertian dan terbuka dalam praktek pendidikan.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.
- c. Bagi UIN Sunan Kalijaga, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian keilmuan dan memperkaya khasanah dunia pustaka khususnya di bidang Seni Budaya Membatik

Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran bagaimana implementasi kurikulum membuat di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul, tersebut diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Organisasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul terdiri dari: pertama, tujuan kurikulum membatik yaitu mengenalkan batik pada peserta didik, menanamkan kecintaan terhadap produk keunggulan seni batik, mengembangkan potensi peserta didik agar mampu membatik, dan supaya lebih mencintai warisan budaya bangsa. Kedua, isi (materi) dalam kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul yaitu Batik Tulis. Ketiga, metode (strategi) yang digunakan dalam pembelajaran Membatik yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan. Keempat, evaluasi dalam pembelajaran Membatik yang digunakan yaitu penilaian tertulis dengan bentuk ulangan harian, penilaian tugas, dan praktek yaitu dengan membuat motif batik. (formatif dan sumatif).
2. Tahap-tahap implementasi kurikulum membatik di Mi Ma'arif Giriloyo 1 Bantul terdiri dari: pertama, pengembangan program yang meliputi program tahunan, semesteran, kalender pendidikan, silabus, sumber belajar, dan program remedial. Kedua, pelaksanaan pembelajaran yang

meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Ketiga, evaluasi hasil belajar yang meliputi penilaian tertulis, tugas, dan praktek.

3. Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum membatik adalah kurangnya jam pelajaran, jumlah peralatan yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik, dan tidak ada tempat khusus untuk praktek membatik. Faktor pendukung implementasi kurikulum membatik diantaranya adalah lingkungan masyarakat, minat siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran Membatik, dukungan semua pihak baik dari kepala sekolah dan guru, adanya fasilitas Gazebo, dan guru yang terlatih atau profesional.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya penulis akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MI Ma'arif Giriloyo I, khususnya guru mata pelajaran batik kelas VI. Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti:

1. Kepala Madrasah
 - a. Mengusahakan untuk menyediakan laboratorium batik tersendiri yang digunakan untuk praktek membatik.
 - b. Mengusahakan untuk menyediakan alat dan bahan membatik yang cukup untuk peserta didik.

- c. Terus mengembangkan potensi *skill* dan mempertahankan adanya pembelajaran batik di MI Ma'arif Giriloyo I dengan memanfaatkan daya dukung yang ada dari masyarakat sekitar Madrasah.

2. Guru

- a. Hendaknya guru memperhatikan peserta didik yang kurang menguasai keterampilan dalam membatik selama proses pembelajaran.
- b. Hendaknya guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pedoman dan memudahkan proses pembelajaran yang efektif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *'ala kulli hal*, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Membatik Di Mi Ma'arif Giriloyo 1 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016". Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan skripsi ini. *Akhirukallam*, peneliti berharap semoga skripsi tentang implementasi kurikulum Membatik ini bermanfaat untuk berbagai pihak. Amin. Atas partisipasi dan bantuan semua pihak kami sampaikan *jazakumullah ahsanal jaza'*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chayati, *Konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/8231/6/bab3.pdf>, pada tanggal 08 Desember 2015, pukul 11.05 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endrayanto, Herman Yosep Sunu dan Yustiana Wahyu Harumurti. 2014. *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasiram, H. Moh. 2010. *Metodologi Penelitian: refleksi pengembangan pemahaman dan penguasaan metodologi penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Lestari, Sri Wiji. 2013. *Pendidikan Batik Untuk Kelas III SD dan MI*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Liandiani, *Pengembangan Sumber Belajar*. Diakses dari <http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/Pengembangansumberbelajar.Pdf>, pada tanggal 1 Februari 2016, pukul 07.24 WIB.
- Maunah, Binti. 2009. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodology Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.

- Nafisah, Yuni. 2014. *“Implementasi Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Panglila, MonicaMerly. 2015. *“Promosi Ikatan Pecinta Batik Nusantara Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Batik Melalui Event Putra Putri Batik Nusantara”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Nomor : 144 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar Di Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Diakses dari <http://dikdas.bantulkab.go.id/filestorage/berkas/2015/07/Kalender202015202016BantulUploudOk.pdf>, pada tanggal 09 Desember 2015, pukul 14.12 WIB.
- Permendikbud No.65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Rahmadonna, Sisca. *Sumber Belajar*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/SiscaRahmadonna,S.Pd.,M.Pd./SumberBelajar.Pdf>, pada tanggal 31 Januari 2016, pukul 08.00 WIB.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, YollandaVusvita. 2011. *“Manajemen Pembelajaran Muatan Lokal Mambatik Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta”*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soehendro, Bambang. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Diakses dari <http://dl.dikdasmenybwsa.or.id/BPembelajaranPanduanPenyusKTSP-BSNP.pdf>, pada tanggal 27 Oktober 2015, pukul 14:11 WIB.
- Sora. *Pengertian Media Massa Dan Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.pengertianku.net/2014/07/pengertian-media-massa-dan-menurut-para.html>, pada tanggal 1 Februari 2016, pukul 07.52 WIB.

- Subekti, Ari. 2010. *Seni Budaya Dan Keterampilan Untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sukiman, 2013. *Pengembangan Kurikulum (Teori Dan Praktek Pada Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukmadinata, N S., 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Susilofia, Heru. *Kurikulum*. Diakses dari <http://herusuilofia.lecture.ub.ac.id/files/2014/12/Kurikulum.pdf>, pada tanggal 7 Desember 2015, pukul 21.02 WIB.
- Sukmadinata,Nana Syaodih. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.

LAMPIRAN I

Instrumen Pedoman Penelitian

A. Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Apa alasan sekolah mengembangkan kurikulum membatik?
- b. Sejak kapan kurikulum membatik diberlakukan di MI Ma'arif Giriloyo 1?
- c. Apa tujuan kurikulum membatik?
- d. Seperti apa proses pembelajaran membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1?
- e. Bagaimana pengembangan kurikulum membatik yang dilakukan sekolah?
- f. Bagaimana evaluasi dalam kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1?
- g. Apa saja persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum membatik dilaksanakan /diterapkan di sekolah?
- h. Bagaimana penerapan kurikulum membatik dalam pembelajaran di kelas?
- i. Apa yang sudah dihasilkan dari kurikulum membatik?
- j. Apa prodak yang dihasilkan dari kurikulum membatik?
- k. Apa faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1?

- l. Apa kekurangan dalam implementasi kurikulum membatik?
Bagaimana upaya mengatasi kekurangan tersebut?
- m. Hal-hal apa yang mendukung implementasi kurikulum membatik?
- n. Harapan apa saja untuk kurikulum membatik kedepannya?

2. Guru Pembelajaran Batik

- a. Pengembangan Program
 - 1) Mengapa siswa perlu diajarkan mata pelajaran membatik?
 - 2) Sejak kapan pembelajaran dilakukan atau awal mula, sehingga ada mata pelajaran membatik?
 - 3) Bagaimana persiapan untuk pembelajaran membatik? Apa saja yang dilakukan?
 - 4) Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?
 - 5) Apa anda menemui hambatan dalam mempersiapkan pembelajaran membatik? Bagaimana untuk mengatasinya?
- b. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran
 - 1) Bagaimana tahap awal dalam pembelajaran membatik?
 - 2) Bagaimana mengawali proses pembelajaran membatik? Mengapa hal itu yang perlu dilakukan?
 - 3) Bagaimana kegiatan inti dalam proses pembelajaran membatik?
 - 4) Materi pembelajaran apa saja yang diajarkan untuk pembelajaran membatik?
 - 5) Metode apa yang digunakan dalam membatik?
 - 6) Bahan ajar apa saja yang digunakan dalam membatik?

- 7) Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran membuat batik?
 - 8) Hambatan apa saja yang ditemui selama proses pembelajaran membuat batik? Dan apa saja yang mendukung proses pembelajaran membuat batik?
 - 9) Bagaimana cara merespon keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran membuat batik?
- c. Evaluasi Hasil Belajar
- 1) Bagaimana anda melakukan penilaian terhadap ketuntasan belajar batik siswa?
 - 2) Kapan saja anda melakukan penilaian?
 - 3) Dengan apa anda melakukan penilaian?
 - 4) Seperti apa contoh soal-soal yang digunakan untuk penilaian?
 - 5) Hambatan apa saja yang ditemui dalam proses penilaian?
 - 6) Bagaimana tanggapan sekolah terhadap hasil pembelajaran membuat batik?
 - 7) Bagaimana dukungan sekolah untuk pembelajaran membuat batik?
 - 8) Apa saja hambatan yang masih ditemui dalam pembelajaran membuat batik?
 - 9) Apa saja harapan yang dimiliki untuk pembelajaran membuat batik kedepannya?

3. Siswa

- a. Bagaimana guru mengawali proses pembelajaran?
- b. Apa guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum mengawali pembelajaran?
- c. Metode apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran membuatik?
- d. Bahan ajar dan media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membuatik?
- e. Bagaimana guru mengakhiri atau menutup proses pembelajaran?
- f. Bagaimana respon dan pendapat peserta didik selama proses pembelajaran membuatik? Menyenangkan atau tidak? Mengapa?
- g. Apa guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran membuatik?
- h. Kapan guru melakukan penilaian pembelajaran membuatik?
- i. Apa ada kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran membuatik?

B. Observasi

Pedoman Observasi Sarana Dan Prasarana Madrasah

No .	Nama	Realisasi		Jumlah	Keterangan
		Ada	Tidak		
1.	Ruang Kepala Madrasah				
2.	Ruang TU				
3.	Ruang Kelas				
4.	Ruang Guru				
5.	Perpustakaan				
6.	Lab. Multimedia				
7.	Lab. Komputer				
8.	Sarana Olah Raga				
9.	Mushola				
10.	UKS				
11.	Kamar Mandi Guru				
12.	Kamar Mandi Siswa				
13.	Lapangan Upacara				
14.	Dapur				
15.	Kantin				
16.	Tempat parkir				
17.	Gudang				
18.	Tempat wudhu				
19.	Taman				
20.	Rak sepatu				
21.	Tempat Cuci Tangan				

Pedoman Observasi Pembelajaran

Nama guru :

Mata pelajaran :

Topik bahasan :

Kelas :

Jam/ ruang :

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
B.	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penguasaan media	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
	12. Menutup pelajaran	

C. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis sekolah.
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya sekolah.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah.
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
5. Keadaan sarana dan prasarana.
6. Foto sarana dan prasarana.
7. Foto sarana penunjang pembelajaran
8. Kurikulum dan silabus mata pelajaran batik di MI Ma'arif Giriloyo I.
9. Foto kegiatan pembelajaran batik di MI Ma'arif Giriloyo I.
10. Hasil prodak yang sudah dihasilkan dari kurikulum membatik.
11. Contoh soal-soal mata pelajaran membatik.

LAMPIRAN II**Catatan Lapangan 1****Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi**

Hari/tanggal : Jum'at, 6 November 2015
Jam : 07.30 – 09.30 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Lingkungan MI Ma'arif Giriloyo 1 dan Data MI Ma'arif
Giriloyo 1

Deskripsi Data

Dokumen ini digunakan untuk memberikan gambaran lokasi madrasah, berisikan letak geografis, gambaran umum madrasah, mengetahui visi, misi dan tujuan madrasah, sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data siswa dan sarana prasarana madrasah.

Interpretasi

Data ini digunakan untuk melengkapi tempat dan waktu penelitian dalam bab III.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 6 November 2015
Jam : 09.35 – 10.45 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Proses pembelajaran batik di kelas VI MI Ma'arif
Giriloyo 1 Bantul

Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi dan dokumentasi penelitian mengenai proses pembelajaran di MI Ma'arif Giriloyo 1. Observasi proses pembelajaran ini yang pertama kali peneliti lakukan. Materi pelajaran yang disampaikan pada kesempatan ini adalah mengenal produk batik di Kabupaten Bantul. Pada tahap awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin untuk berdo'a bersama. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya. Dalam kegiatan inti guru mengenalkan dan menceritakan sejarah produk batik Bantul. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab. Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Tahap penutup, guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran yang telah berlalu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari hasil observasi dan dokumentasi bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran guru mengamati peserta didik.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 7 November 2015

Jam : 07.30 – 08.30 WIB

Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1

Sumber Data : Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I.

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dan Dokumentasi dengan Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I, beliau adalah Guru Mata Pelajaran Batik di MI Ma'arif Giriloyo 1. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan pengembangan program dalam pembelajaran membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa pembelajaran membatik perlu diajarkan kepada peserta didik karena pembelajaran membatik merupakan pembelajaran muatan lokal yang wajib untuk sekolah-sekolah di Kabupaten Bantul. Pembelajaran membatik dilakukan sejak adanya Surat Keputusan Bupati No. 5A Tahun 2010. Pembelajaran membatik dilakukan atau diterapkan sejak adanya program kurikulum membatik. Untuk pengembangan program yang harus di buat adalah program tahunan, semesteran, silabus, sumber belajar, remedial dan kalender pendidikan yang sudah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul.

Program tahunan pembelajaran membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 disusun oleh guru pelajaran membatik. Program tahunan ini sudah disusun sesuai dengan SK dan KD beserta alokasi waktunya. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran membatik sebelum tahun ajaran, karena sebagai pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya. Program semesteran pembelajaran membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 juga disusun oleh guru pelajaran membatik yang berisi identitas mata pelajaran, kelas, semester, SK, KD, materi, indikator, alokasi waktu, dan bulan. Program ini merupakan penjabaran dari program tahunan.

Kalender pendidikan di MI Ma'arif Giriloyo 1 disusun sesuai dengan kalender pendidikan yang sudah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul. Program penyusunan silabus di MI Ma'arif Giriloyo 1 sudah ada dan ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Tahun 2010. Kurikulum dan silabus mata pelajaran pendidikan batik dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Di MI Ma'arif Giriloyo 1 sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran membatik adalah manusia (guru), buku, media massa, dan lingkungan.

Program remedial belum pernah dilakukan karena peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 67 untuk kelas I, II, IV, dan V, sedangkan nilai 75 untuk kelas III dan VI. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MI Ma'arif Giriloyo 1 ditetapkan pada awal tahun pelajaran oleh dewan pendidik. Dalam menentukan KKM haruslah dengan

mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator, serta kemampuan sumber daya pendukung.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I, bahwa dalam pengembangan program yang harus disiapkan dalam pembelajaran membuat yaitu dengan menyiapkan program tahunan, semesteran, kalender pendidikan, silabus, sumber belajar, dan program remedial.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 7 November 2015
Jam : 08.30 – 10.30 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd.

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd, beliau adalah Kepala MI Ma'arif Giriloyo 1. Beliau adalah sosok yang disiplin, tegas dan penuh wibawa. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali dilakukan oleh penulis dan wawancara ini dilakukan di ruang kepala madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan implementasi kurikulum di MI Ma'arif Giriloyo 1 khususnya dalam pembelajaran membatik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan telah terungkap bahwa implementasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran, yaitu dengan mengunggulkan program membatik sebagai muatan lokal. Awal mula diterapkannya kurikulum membatik di Kabupaten Bantul adalah dari keprihatinan Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo karena lingkungan khususnya dusun Giriloyo yang sejak dulu merupakan dusun yang banyak membatiknya. Namun akhir-akhir ini sampai dengan mencoba untuk memprogramkan pembelajaran membatik, dari

keprihatinan bahwa untuk usia anak-anak generasi muda sekarang ini seolah-olah tidak peduli atau kurang memperhatikan akan kelestarian budaya khususnya membatik. Berbeda dengan anak-anak dahulu, ketika orang tuanya membatik anak tersebut akan ikut belajar membatik. Jadi dari keprihatinan yang seperti itu, sekolah mencoba menerapkan kurikulum membatik.

Kurikulum membatik diterapkan setelah pasca gempa, sebelumnya tidak ada membatik. Dari pasca gempa, mendapat bantuan dana dari Australia dan Dompot Duafa kira-kira 3 juta. Bantuan ini digunakan untuk pelatihan membatik, membeli alat dan bahan membatik. Sehingga MI Giriloyo membuat program dengan mengunggulkan membatik sebagai muatan lokal dan program tersebut diterima oleh Kabupaten Bantul.

Implementasi kurikulum membatik di terapkan dari kelas 1 sampai kelas 6. Namun untuk kelas 1 sampai kelas 3 hanya mengenal batik secara sederhana, seperti menggambar motif batik dan mewarnai motif batik. Sedangkan untuk kelas 4 sampai 6 sudah harus mempraktekannya dari proses awal hingga akhir membatik. Materi dalam kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 adalah batik tulis dengan tujuan mengenalkan dan memahami berbagai jenis batik terutama batik tulis yang menjadi keunggulann Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo 1. Tujuan kurikulum membatik ini adalah untuk mengenalkan batik pada peserta didik, menanamkan kecintaan terhadap produk keunggulan seni batik, mengembangkan potensi siswa agar mampu membatik, menanamkan kecintaan warisan budaya khususnya batik agar tidak punah.

Dalam pengembangan membatik untuk tingkat sekolah dasar memang agak tinggi dan rumit. Tetapi guru berusaha untuk mengembangkannya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sehingga guru akan melatih lebih baik untuk mengasah keterampilan peserta didik. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru yaitu mengamati dan memantau setiap pelaksanaan pembelajaran batik agar dapat mengetahui apakah program kurikulum membatik sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan, materi, dan metode yang sudah diprogramkan. Untuk evaluasi pembelajaran membatik yaitu dengan penilaian secara formatif dan sumatif. Persiapan dalam menyusun kurikulum membatik adalah menyusun program kurikulum, yang berupa tujuan, materi, strategi dan evaluasi.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd, bahwa pembelajaran membatik merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal wajib di MI Ma'arif Giriloyo 1 selain Bahasa Jawa. Implementasi kurikulum membatik di terapkan dari kelas 1 sampai kelas 6. Namun untuk kelas 1 sampai kelas 3 hanya mengenal batik secara sederhana, seperti menggambar motif batik dan mewarnai motif batik. Tujuan kurikulum membatik ini adalah untuk mengenalkan batik pada peserta didik, menanamkan kecintaan terhadap produk keunggulan seni batik, mengembangkan potensi siswa agar mampu membatik, menanamkan kecintaan warisan budaya khususnya batik agar tidak punah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 9 November 2015
Jam : 08.30 – 10.30 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua kali dilakukan oleh penulis dan wawancara ini dilakukan di ruang kepala madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan hasil prodak, hambatan, pendukung, kekurangan, harapan dalam implementasi kurikulum di MI Ma'arif Giriloyo 1 khususnya dalam pembelajaran membatik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan telah terungkap bahwa hasil prodak dari kurikulum membatik diantaranya yaitu peserta didik membuat kerajinan tangan, membuat sapu tangan dengan diberi motif batik sesuai kreativitas peserta didik, membuat tempat pensil, tas, asbak, dan lain-lain.

Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum membatik adalah kurangnya jam pelajaran atau alokasi waktu. Alokasi waktu untuk pembelajaran batik yaitu 2 jam pelajaran setiap minggunya. Hal ini dirasakan sangat kurang karena pembelajaran batik memiliki dua kegiatan yaitu teori dan praktek. Jumlah

peralatan yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik. Terbatasnya jumlah peralatan kegiatan praktek menuntut guru untuk berupaya dengan mengelompokkan peserta didik dalam kegiatan praktek. Tidak adanya tempat khusus untuk kegiatan praktek menuntut guru untuk berupaya dengan menggunakan tempat yang luas seperti halaman madrasah, halaman tempat upacara.

Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum membatik adalah Lingkungan Masyarakat Lingkungan masyarakat Giriloyo merupakan daerah yang memiliki potensi sebagai sentral pengrajin batik. Sehingga sangat mendukung peserta didik dalam pembelajaran membatik dan sebagai tempat untuk belajar membatik serta sumber informasi mengenai batik. Dari pihak peserta didik dengan kondisi lingkungan yang nyaman, menyenangkan ditambah pula adanya upaya guru dalam memberikan stimulus kepada siswa sehingga menimbulkan minat dan motivasi yang tinggi yang pada gilirannya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Adanya perhatian dari pimpinan sekolah terhadap pengadaan dan penambahan fasilitas yang menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran membatik, selanjutnya akan memberikan motivasi bagi guru yang merasa diperhatikan kebutuhannya dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum membatik di Madrasah. Gasebo merupakan fasilitas yang digunakan sebagai tempat perkumpulan dari berbagai sekolah untuk belajar membatik. Guru merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran membatik. Sebagian guru di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul banyak yang berasal dari daerah Giriloyo yang merupakan daerah pengrajin batik. Sehingga guru sudah bisa membatik, dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam

membatik, sehingga dapat membantu dalam mendukung kegiatan pembelajaran membatik. Guru merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran membatik. Sebagian guru di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul banyak yang berasal dari daerah Giriloyo yang merupakan daerah pengrajin batik. Sehingga guru sudah bisa membatik, dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam membatik, sehingga dapat membantu dalam mendukung kegiatan pembelajaran membatik.

Perlengkapan ini berupa alat membatik yang digunakan dalam kegiatan praktek pembelajaran membatik. Perlengkapan seperti alat membatik sudah disediakan di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul, namun hanya beberapa saja diantaranya yaitu: kompor, wajan, canting, dan gawangan, Sehingga dapat mendukung dalam proses pembelajaran membatik

Kekurangan implementasi kurikulum membatik adalah melakukan praktek batik cap yang tertera dalam SK dan KD yang ada di silabus. Karena batik cap belum pernah dilihat seperti apa, sehingga belum pernah mencoba mempraktekannya. Hanya saja baru mempraktekannya dengan batik cap yang dibuat sendiri dari berbagai bahan sederhana seperti dari kentang, buah belimbing, pelepah daun pisang yang diberi bentuk dan motif.

Hal yang mendukung implementasi kurikulum membatik adalah adanya keberhasilan yang diperoleh dari kegiatan kurikulum membatik seperti lomba nasional tiga kali berturut-turut yaitu dalam acara Cipta Seni LCS siswa nasional, dan tingkat SD di Jetis.

Harapan untuk kurikulum membatik kedepannya adalah anak-anak mempunyai keterampilan membatik agar dapat melanjutkan kejenjang

selanjutnya, anak-anak dapat mempertahankan prestasi, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan melestarikan budaya bangsa Indonesia khususnya membatik.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd, bahwa faktor penghambat implementasi kurikulum membatik adalah kurangnya jam pelajaran, jumlah peralatan yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik, dan tidak ada tempat khusus untuk praktek membatik.

Faktor pendukung implementasi kurikulum diantaranya adalah lingkungan masyarakat, minat siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran membatik, dukungan semua pihak baik dari kepala sekolah dan guru, danya Fasilitas Gasebo, Guru yang terlatih/profesional, dan perlengkapan membatik.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 10 November 2015
Jam : 07.30 – 09.30 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Lingkungan MI Ma'arif Giriloyo 1 dan Data MI Ma'arif
Giriloyo 1

Deskripsi Data

Observasi yang penulis lakukan kali ini merupakan observasi yang dilakukan kedua kali oleh penulis. Penulis mengobservasi serta mendokumentasi arsip kurikulum dan silabus mata pelajaran pendidikan batik, program tahunan, semesteran, KKM mata pelajaran batik, kalender pendidikan madrasah, buku pendidikan batik dan jadwal pelajaran batik.

Interpretasi

Dari hasil observasi penelitian ini penulis mendapat hasil tentang arsip dokumentasi kurikulum dan silabus mata pelajaran pendidikan batik, program tahunan, semesteran, sumber dan sarana belajar, KKM mata pelajaran batik, kalender pendidikan madrasah.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal :Rabu, 11 November 2015

Jam : 07.30 – 08.30 WIB

Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1

Sumber Data : Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I.

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dan Dokumentasi dengan Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I, beliau adalah Guru Mata Pelajaran Batik di MI Ma'arif Giriloyo 1. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran membuat batik di MI Ma'arif Giriloyo 1.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran membuat persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran adalah menyiapkan materi bahan ajar, media serta beberapa perlengkapan untuk pembelajaran batik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak membuat RPP hanya saja melihat materi yang sesuai dengan SK dan KD yang terdapat pada kurikulum dan silabus mata pelajaran pendidikan batik.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan

internasional, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Dalam pembelajaran membuat di kelas 6 guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru memperhatikan peserta didik dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. Kegiatan pendahuluan ini guru membuka pelajaran dengan salam, mengawali berdoa, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik serta menanyakan tentang materi sebelumnya. Tujuan dari kegiatan pendahuluan ini adalah memberikan perhatian dan memotivasi peserta didik, menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari, memberikan gambaran mengenai metode yang akan dilakukan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Hambatan dalam mempersiapkan pembelajaran membuat adalah banyaknya jumlah siswa sehingga terbatasnya alat dan bahan serta waktu yang diperlukan untuk pembelajaran. Perlengkapan membuat yang masih dapat digunakan adalah kompor dengan jumlah 7, wajan 7, cangkir 40, dan gawangan 5.

Dalam kegiatan inti guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan. Materi pembelajaran yang diajarkan untuk pembelajaran membuat adalah materi-materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Materi-materi ini sudah dicantumkan dalam kurikulum dan silabus pendidikan

batik. Metode yang digunakan adalah ceramah, dan tanya jawab, demonstrasi, serta penugasan. serta menggunakan bahan ajar berupa buku pendidikan batik atau buku paket membatik yang dapat memberikan informasi mengenai materi yang disampaikan guru. Media yang digunakan berupa contoh macam-macam batik.

Respon siswa terhadap proses pembelajaran membatik sangat senang. Hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran membatik adalah terbatasnya waktu untuk pembelajaran, sehingga terkadang memakai jam pelajaran yang lain. Tidak adanya tempat khusus untuk kegiatan praktek menuntut guru untuk berupaya dengan menggunakan tempat yang luas seperti halaman madrasah, halaman tempat upacara.

Beberapa yang mendukung proses pembelajaran membatik adalah Lingkungan masyarakat Giriloyo merupakan daerah yang memiliki potensi sebagai sentral pengrajin batik. Sehingga sangat mendukung peserta didik dalam pembelajaran membatik dan sebagai tempat untuk belajar membatik serta sumber informasi mengenai batik. Minat siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran membatik. Dari pihak peserta didik dengan kondisi lingkungan yang nyaman, menyenangkan ditambah pula adanya upaya guru dalam memberikan stimulus kepada siswa sehingga menimbulkan minat dan motivasi yang tinggi yang pada gilirannya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Hal ini dibuktikan dari minat siswa untuk mengikuti lomba membatik dan hasilnya meraih prestasi juara 1 Tingkat Nasional Lomba Membatik Kategori SD.

Dukungan semua pihak baik dari kepala sekolah dan guru. Adanya perhatian dari pimpinan sekolah terhadap pengadaan dan penambahan fasilitas yang menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran membatik, selanjutnya akan memberikan motivasi bagi guru yang merasa diperhatikan kebutuhannya dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum membatik di Madrasah. Adanya Fasilitas Gasebo yang merupakan fasilitas yang digunakan sebagai tempat perkumpulan dari berbagai sekolah untuk belajar membatik. Guru merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran membatik. Sebagian guru di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul banyak yang berasal dari daerah Giriloyo yang merupakan daerah pengrajin batik. Sehingga guru sudah bisa membatik, dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam membatik, sehingga dapat membantu dalam mendukung kegiatan pembelajaran membatik.

Cara merespon keseluruhan peserta didik dalam proses pembelajaran membatik adalah dengan mengamati peserta didik.

Interpretasi

Jadi hasil wawancara dengan Ibu Ika Fitriyati S. Pd. I. Bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Faktor penghambat pembelajaran membatik adalah kurangnya jam pelajaran, jumlah peralatan yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik, tidak ada tempat khusus untuk membatik. Faktor pendukung pembelajaran membatik adalah lingkungan masyarakat, minat siswa yang tinggi untuk

mengikuti pembelajaran membuat, dukungan semua pihak dari kepala sekolah dan guru, adanya fasilitas Gazebo, dan adanya guru yang terlatih atau profesional.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 13 November 2015
Jam : 09.35 – 10.45 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Proses pembelajaran batik di kelas VI MI Ma'arif
Giriloyo 1 Bantul

Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi dan dokumentasi penelitian mengenai proses pembelajaran di MI Ma'arif Giriloyo 1. Observasi proses pembelajaran ini yang kedua kali peneliti lakukan. Materi pelajaran yang disampaikan pada kesempatan ini adalah menggambar motif batik bantul. Pada tahap awal atau pembukaan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan apresiasi yaitu guru memberikan arahan serta petunjuk mengikuti materi pembelajaran membatik. Dalam kegiatan inti guru menjelaskan dan memperagakan atau mendemonstrasikan gambar motif batik Bantul. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Bahan ajar yang digunakan adalah buku pendidikan batik, contoh motif batik Bantul.

Tahap penutup, guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran yang telah berlalu. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menggambar motif batik

Bantul. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari hasil observasi dan dokumentasi bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 20 November 2015
Jam : 09.35 – 10.45 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Proses pembelajaran batik di kelas VI MI Ma'arif
Giriloyo 1 Bantul

Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi dan dokumentasi penelitian mengenai proses pembelajaran di MI Ma'arif Giriloyo 1. Observasi proses pembelajaran ini yang ketiga kali peneliti lakukan. Materi pelajaran yang disampaikan pada kesempatan ini adalah menciptakan motif batik bantul. Pada tahap awal atau pembukaan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan apresiasi yaitu guru memberikan arahan serta petunjuk mengikuti materi pembelajaran membatik. Dalam kegiatan inti guru menjelaskan sejarah motif batik bantul dan mendiskusikan motif kain jejarit bantul. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Bahan ajar yang digunakan adalah buku pendidikan batik, contoh motif batik bantul, contoh jejarit bantul.

Tahap penutup, guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran yang telah berlalu. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali

sejarah motif batik Bantul dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi tentang sejarah motif batik Bantul. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari hasil observasi dan dokumentasi bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 21 November 2015

Jam : 08.30 – 10.30WIB

Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1

Sumber Data : Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I untuk yang ketiga kalinya. Penulis mewawancarai beliau mengenai evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran batik. Dalam mengevaluasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 guru mengamati dan memantau setiap pelaksanaan pembelajaran batik agar dapat mengetahui apakah program kurikulum membatik sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan, materi, dan metode yang sudah diprogramkan. Dalam evaluasi pembelajaran batik, guru MI Ma'arif Giriloyo 1 menggunakan penilaian formatif (tertulis, tugas dan praktek) dan penilaian sumatif. Contoh penilaian formal adalah tes tertulis pada saat ulangan harian dan praktek membuat motif batik. Pada penilaian sumatif dilaksanakan pada saat UTS, UAS.

Penilaian terhadap ketuntasan belajar batik dilakukan secara tertulis dan praktek. Penilaian dilakukan pada saat ulangan, UTS, maupun UAS. Penilaian dilakukan dengan memberikan soal-soal sesuai materi, dan menilai hasil praktek.

Hambatan yang ditemui dalam proses penilaian adalah terkadang dalam kurikulum tidak sesuai dengan keadaan di lingkungan. Tanggapan sekolah terhadap hasil pembelajaran membuat sangat bagus, karena nantinya akan ada generasi dari nenek moyang. Dukungan sekolah untuk pembelajaran membuat berusaha memberikan fasilitas, tenaga profesional jika dibutuhkan untuk pewarnaan yaitu dengan mendatangkan warga. Harapan yang dimiliki untuk pembelajaran membuat adalah agar anak dapat membuat dalam sesungguhnya ketika sudah lulus, memiliki keterampilan membuat.

Interpretasi

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I., dapat diketahui bahwa dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan cara tertulis dan praktek. Hambatan yang ditemui dalam proses penilaian adalah terkadang dalam kurikulum tidak sesuai dengan keadaan di lingkungan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 27 November 2015
Jam : 09.35 – 10.45 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Proses pembelajaran batik di kelas VI MI Ma'arif
Giriloyo 1 Bantul

Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi dan dokumentasi penelitian mengenai proses pembelajaran di MI Ma'arif Giriloyo 1. Observasi proses pembelajaran ini yang ketiga kalinya peneliti lakukan. Materi pelajaran yang disampaikan pada kesempatan ini adalah membatik benda hias dengan motif batik Bantul. Pada tahap awal atau pembukaan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin untuk berdoa bersama. Guru mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya.

Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu guru memberikan arahan serta petunjuk mengikuti pembelajaran praktek membatik.

Dalam kegiatan inti guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat-alat yang akan digunakan yaitu hiasan dinding dari kayu, alat-alat berupa pensil, karet, penghapus, kuas, dan cat. Kemudian menggambar pola motif batik sesuai kreasi menggunakan pensil. Siapkan cat dan aduk, celupkan kuas pada cat.

Kuaskan secara perlahan dan hati-hati pada motif batik yang sudah digambar di hiasan dinding dari kayu. Kemudian guru mengamati proses dan keterampilan peserta didik dalam menggambar motif batik. Setelah selesai menggambar, guru langsung menilai hasil karya peserta didik.

Tahap penutup, guru melakukan evaluasi terhadap pelajaran yang telah berlalu. Guru menyampaikan pesan-pesan motivasi kepada siswa untuk lebih mencintai batik dan untuk selalu teliti dalam memberi isen-isen pada motif batik. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari hasil observasi dan dokumentasi bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran guru mengamati peserta didik. Dan menilai hasil karya peserta didik.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 30 Januari 2016
Jam : 10.30 – 12.00 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Lingkungan MI Ma'arif Giriloyo 1 dan Data MI Ma'arif
Giriloyo 1

Deskripsi Data

Observasi yang penulis lakukan kali ini merupakan observasi untuk mendokumentasi arsip tentang contoh soal-soal ulangan harian, soal UTS, UAS, dan contoh tugas menggambar motif batik pada pembelajaran pendidikan batik kelas VI di MI Ma'arif Giriloyo 1.

Interpretasi

Dari hasil observasi penelitian ini, penulis mendapat hasil tentang arsip dokumentasi tentang contoh soal-soal ulangan harian, soal UTS, UAS, dan contoh tugas menggambar motif batik pada pembelajaran pendidikan batik kelas VI di MI Ma'arif Giriloyo 1.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 5 Februari 2016
Jam : 10.30 – 11.00 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Raisatun Hasanah peserta didik kelas VI

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan Raisatun Hasanah selaku peserta didik kelas VI. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru saat proses pembelajaran batik di kelas VI.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengawali berdoa dan diikuti oleh peserta didik, menanyakan kabar, mengabsen peserta didik serta menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya.

Menurut Raisatun Hasanah, guru memberikan motivasi dengan memberikan permainan sederhana yang dapat memberikan semangat peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah ceramah yaitu menyampaikan materi dan tanya jawab. Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan buku pendidikan batik. Respon peserta didik selama pembelajaran membuat yaitu menyenangkan karena dapat mengetahui pengetahuan mengenai batik dan pelajaran batik tidak terlalu

sulit. Hambatan yang ditemui dalam pembelajaran adalah ketika praktek membuat peralatan yang digunakan terbatas, sehingga bergantian saat membuat. Dalam proses pembelajaran membuat guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas menjawab soal-soal di buku pendidikan batik, praktek menggambar motif. Penilaian dilakukan ketika selesai pembelajaran, ulangan, dan ujian. Dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan berdoa bersama.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Raisatun Hasanah yaitu selama proses pembelajaran membuat sangat menyenangkan hanya saja kurangnya peralatan untuk membuat.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 5 Februari 2016
Jam : 10.30 – 11.00 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Fatika Tiara Ika Safira peserta didik kelas VI

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara yang kedua dengan Fatika Tiara Ika Safira selaku peserta didik kelas VI. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru saat proses pembelajaran batik di kelas VI.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengawali berdoa dan diikuti oleh peserta didik. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah tanya jawab, dan penugasan. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket pendidikan batik. Respon peserta didik selama proses pembelajaran batik adalah menyenangkan karena dapat mengetahui berbagai macam jenis batik. Guru melakukan penilaian dengan menilai hasil praktek menggambar batik. Penilaian dilakukan ketika selesai pembelajaran, ulangan, dan ujian. Dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan berdoa bersama.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Fatika Tiara Ika Safira yaitu selama proses pembelajaran tidak ada hambatan karena pembelajaran membuat sangat menyenangkan dan berjalan dengan lancar.



Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 5 Februari 2016
Jam : 10.30 – 11.00 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Novi Fatiyaningsih peserta didik kelas VI

Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara yang ketiga dengan Novi Fatiyaningsih selaku peserta didik kelas VI. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru saat proses pembelajaran batik di kelas VI.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran dimulai guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengawali berdoa dan diikuti oleh peserta didik dan terkadang memberikan permainan untuk memotivasi peserta didik. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket batik. Respon peserta didik selama proses pembelajaran batik adalah menyenangkan karena dapat mengetahui macam-macam batik. Hambatan dalam pembelajaran membuat batik adalah ketika melakukan praktek waktu pembelajaran sudah habis, sehingga praktek dilanjutkan di rumah. Guru melakukan penilaian pada saat selesai pembelajaran dan pada saat ujian.

Memberikan penilaian dengan menggambar motif batik. Dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan berdoa bersama.

Interpretasi

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Novi Fatiyaningsih yaitu selama proses pembelajaran menyenangkan hanya saja kurangnya waktu pembelajaran khususnya dalam praktek.



LAMPIRAN III

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Sabtu, 7 November 2015

Sumber : Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd.

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1

Waktu : 08.30 – 10.30

P : Apa alasan sekolah mengembangkan kurikulum membatik?

I : Awal mula diterapkannya kurikulum membatik di Kabupaten Bantul adalah dari keprihatinan Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo karena lingkungan khususnya dusun Giriloyo yang sejak dulu merupakan dusun yang banyak membatiknya. Namun akhir-akhir ini sampai dengan mencoba untuk memprogramkan pembelajaran membatik, dari keprihatinan bahwa untuk usia anak-anak generasi muda sekarang ini seolah-olah tidak peduli atau kurang memperhatikan akan kelestarian budaya khususnya membatik. Berbeda dengan anak-anak dahulu, ketika orang tuanya membatik anak tersebut akan ikut belajar membatik. Jadi dari keprihatinan yang seperti itu, sekolah mencoba menerapkan kurikulum membatik.

P : Sejak kapan kurikulum membatik diberlakukan di MI Ma'arif Giriloyo 1?

I : Kurikulum membatik diterapkan setelah pasca gempa, sebelumnya tidak ada membatik. Dari pasca gempa, mendapat bantuan dana dari Australia dan Dompot Duafa kira-kira 3 juta. Bantuan ini digunakan untuk pelatihan membatik, membeli alat dan bahan membatik. Sehingga MI Giriloyo membuat program dengan mengunggulkan membatik sebagai muatan lokal dan program tersebut diterima oleh Kabupaten Bantul.

- P : Apa tujuan kurikulum membatik?
- I : Tujuan kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul adalah untuk mengenalkan batik pada peserta didik, menanamkan kecintaan terhadap produk keunggulan seni batik, mengembangkan potensi siswa agar mampu membatik, menanamkan kecintaan warisan budaya khususnya batik agar tidak punah.
- P : Seperti apa proses pembelajaran membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1?
- I : Proses pembelajaran membatik di terapkan dari kelas 1 sampai kelas 6. Namun untuk kelas 1 sampai kelas 3 hanya mengenal batik secara sederhana, seperti menggambar motif batik dan mewarnai motif batik. Sedangkan untuk kelas 4 sampai 6 sudah harus mempraktekannya dari proses awal hingga akhir membatik.
- P : Bagaimana pengembangan kurikulum membatik yang dilakukan sekolah?
- I : Pengembangan membatik untuk tingkat sekolah dasar memang agak tinggi dan rumit. Tetapi guru berusaha untuk mengembangkannya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sehingga guru akan melatih lebih baik untuk mengasah keterampilan peserta didik.
- P : Bagaimana evaluasi dalam kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1?
- I : Evaluasi dilakukan oleh guru yaitu guru mengamati dan memantau setiap pelaksanaan pembelajaran batik agar dapat mengetahui apakah program kurikulum membatik sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan, materi, dan metode yang sudah diprogramkan. Dalam evaluasi pembelajaran batik, guru MI Ma'arif Giriloyo 1 menggunakan penilaian formatif (tertulis, tugas dan praktek dan penilaian sumatif.
- P : Apa saja persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum membatik dilaksanakan/diterapkan di sekolah?
- I : Persiapan sebelum kurikulum membatik dilaksanakan adalah menyusun program kurikulum, yang berupa tujuan, materi, strategi, dan evaluasi.
- P : Bagaimana penerapan kurikulum membatik dalam pembelajaran di

kelas?

I : Penerapan kurikulum membatik diterapkan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Senin, 9 November 2015

Sumber : Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd.

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1

Waktu : 08.30 – 10.30

P : Apa yang sudah dihasilkan dari kurikulum membatik?

I : Siswa dapat belajar membatik dan mengembangkan kreatifitasnya.

P : Apa prodak yang dihasilkan dari kurikulum membatik?

I : Hasil prodak dari kurikulum membatik adalah berbagai jenis kerajinan tangan yang berupa tas, tempat pensil, patung kucing dari kayu, tempat tisu, sapu tangan, kipas, dan lain-lain.

P : Apa faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum membatik di MI Ma'arif Giriloyo 1?

I : Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum membatik adalah kurangnya jam pelajaran atau alokasi waktu. Alokasi waktu untuk pembelajaran batik yaitu 2 jam pelajaran setiap minggunya. Hal ini dirasakan sangat kurang karena pembelajaran batik memiliki dua kegiatan yaitu teori dan praktek. Jumlah peralatan yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik. Terbatasnya jumlah peralatan kegiatan praktek menuntut guru untuk berupaya dengan mengelompokkan peserta didik dalam kegiatan praktek. Tidak adanya tempat khusus untuk kegiatan praktek menuntut guru untuk berupaya dengan menggunakan tempat yang luas seperti halaman madrasah, halaman tempat upacara. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum membatik adalah Lingkungan masyarakat, Lingkungan masyarakat Giriloyo merupakan

daerah yang memiliki potensi sebagai sentral pengrajin batik. Sehingga sangat mendukung peserta didik dalam pembelajaran membatik dan sebagai tempat untuk belajar membatik serta sumber informasi mengenal batik. Dari pihak peserta didik dengan kondisi lingkungan yang nyaman, menyenangkan ditambah pula adanya upaya guru dalam memberikan stimulus kepada siswa sehingga menimbulkan minat dan motivasi yang tinggi yang pada gilirannya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Adanya perhatian dari pimpinan sekolah terhadap pengadaan dan penambahan fasilitas yang menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran membatik, selanjutnya akan memberikan motivasi bagi guru yang merasa diperhatikan kebutuhan dan kepentingannya dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum membatik di Madrasah. Gasebo merupakan fasilitas yang digunakan sebagai tempat perkumpulan dari berbagai sekolah untuk belajar membatik. Guru merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran membatik. Sebagian guru di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul banyak yang berasal dari daerah Giriloyo yang merupakan daerah pengrajin batik. Sehingga guru sudah bisa membatik, dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam membatik, sehingga dapat membantu dalam mendukung kegiatan pembelajaran membatik. Guru merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran membatik. Sebagian guru di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul banyak yang berasal dari daerah Giriloyo yang merupakan daerah pengrajin batik. Sehingga guru sudah bisa membatik, dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam membatik, sehingga dapat membantu dalam mendukung kegiatan pembelajaran membatik.

- P : Apa kekurangan dalam implementasi kurikulum membatik? Bagaimana upaya mengatasi kekurangan tersebut?
- I : Kekurangan implementasi kurikulum membatik adalah melakukan praktek batik cap yang tertera dalam SK dan KD yang ada di silabus. Karena batik cap belum pernah dilihat seperti apa, sehingga belum

pernah mencoba mempraktekannya. Hanya saja baru mempraktekannya dengan batik cap yang dibuat sendiri dari berbagai bahan sederhana seperti dari kentang, buah belimbing, pelepah daun pisang yang diberi bentuk dan motif.

P : Hal-hal apa yang mendukung implementasi kurikulum membatik?

I : Hal yang mendukung implementasi kurikulum membatik adalah adanya keberhasilan yang diperoleh dari kegiatan kurikulum membatik seperti lomba nasional tiga kali berturut-turut yaitu dalam acara Cipta Seni LCS siswa nasional, dan tingkat SD di Jetis.

P : Harapan apa saja untuk kurikulum membatik kedepannya?

I : Harapan untuk kurikulum membatik kedepannya adalah anak-anak mempunyai keterampilan membatik agar dapat melanjutkan kejenjang selanjutnya, anak-anak dapat mempertahankan prestasi, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan melestarikan budaya bangsa Indonesia khususnya membatik.

Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Batik

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Sabtu, 7 November 2015

Sumber : Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I.

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1

Waktu : 07.30 – 08.30 WIB

- P : Mengapa siswa perlu diajarkan mata pelajaran membuat batik?
- I : Pembelajaran membuat batik perlu diajarkan kepada peserta didik karena pembelajaran membuat batik merupakan pembelajaran muatan lokal yang wajib untuk sekolah-sekolah di Kabupaten Bantul
- P : Sejak kapan pembelajaran dilakukan atau awal mula, sehingga ada mata pelajaran membuat batik?
- I : Pembelajaran membuat batik dilakukan sejak adanya Surat Keputusan Bupati No. 5A Tahun 2010. Pembelajaran membuat batik dilakukan atau diterapkan sejak adanya program kurikulum membuat batik.
- p : Bagaimana persiapan untuk pembelajaran membuat batik? Apa saja yang dilakukan?
- I : persiapan untuk pembelajaran membuat batik adalah menyiapkan pengembangan program yaitu program tahunan, semesteran, silabus, sumber belajar, remedial dan kalender pendidikan yang sudah ada dari Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul. Persiapan untuk pembelajaran membuat batik adalah menyiapkan materi, kurikulum dan silabus mata pelajaran pendidikan batik yang berisi SK dan KD untuk kelas I sampai kelas VI.
- P : Kapan program remedial dan pengayaan dilakukan?
- I : Program remedial belum pernah dilakukan karena peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.
- p : Apa anda menemui hambatan dalam mempersiapkan pembelajaran membuat batik? Bagaimana untuk mengatasinya?

Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Batik

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Sabtu, 11 November 2015

Sumber : Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I.

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1

Waktu : 07.30 – 08.30 WIB

I : Hambatan dalam mempersiapkan pembelajaran membatik adalah banyaknya jumlah siswa sehingga terbatasnya alat dan bahan serta waktu yang diperlukan untuk pembelajaran. Perlengkapan membatik yang masih dapat digunakan adalah kompor dengan jumlah 7, wajan 7, canting 40, dan gawangan 5.

P : Bagaimana tahap awal dalam pembelajaran membatik?

I : Tahap awal dalam pembelajaran membatik dilakukan dengan mempersiapkan materi, serta alat dan bahan yang diperlukan untuk praktek. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pembukaan, inti, dan penutup.

P : Bagaimana mengawali proses pembelajaran membatik? Mengapa hal itu yang perlu dilakukan?

I : Untuk mengawali pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam, mengawali berdoa, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik serta menanyakan tentang materi sebelumnya. Tujuan dari kegiatan pendahuluan ini adalah memberikan perhatian dan memotivasi peserta didik, menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari, memberikan gambaran mengenai metode yang akan dilakukan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

P : Bagaimana kegiatan inti dalam proses pembelajaran membatik?

I : Memberikan penjelasan mengenai materi dengan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab serta menggunakan bahan ajar berupa buku pendidikan batik atau buku paket membatik yang dapat memberikan informasi mengenai materi yang disampaikan guru. Media yang

digunakan berupa contoh macam-macam batik

P : Metode apa yang digunakan dalam membatik?

I : Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

P : Bahan ajar apa saja yang digunakan dalam membatik?

I : Bahan ajar yang digunakan adalah buku pendidikan batik.

P : Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran membatik?

I : Respon siswa terhadap proses pembelajaran membatik sangat senang.

P : Hambatan apa saja yang ditemui selama proses pembelajaran membatik? Dan apa saja yang mendukung pembelajaran membatik?

I : Hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran membatik adalah terbatasnya waktu untuk pembelajaran, sehingga terkadang memakai jam pelajaran yang lain. Tidak adanya tempat khusus untuk kegiatan praktek menuntut guru untuk berupaya dengan menggunakan tempat yang luas seperti halaman madrasah, halaman tempat upacara. Hanya ada beberapa perlengkapan membatik yang ada dan dapat digunakan yaitu kompor, canting, wajan, dan gawangan.

Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum membatik adalah Lingkungan masyarakat, Lingkungan masyarakat Giriloyo merupakan daerah yang memiliki potensi sebagai sentral pengrajin batik. Sehingga sangat mendukung peserta didik dalam pembelajaran membatik dan sebagai tempat untuk belajar membatik serta sumber informasi mengenal batik. Dari pihak peserta didik dengan kondisi lingkungan yang nyaman, menyenangkan ditambah pula adanya upaya guru dalam memberikan stimulus kepada siswa sehingga menimbulkan minat dan motivasi yang tinggi yang pada gilirannya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Adanya perhatian dari pimpinan sekolah terhadap pengadaan dan penambahan fasilitas yang menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran membatik, selanjutnya akan memberikan motivasi bagi guru yang merasa diperhatikan kebutuhan dan kepentingannya dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum

membatik di Madrasah. Gasebo merupakan fasilitas yang digunakan sebagai tempat perkumpulan dari berbagai sekolah untuk belajar membatik. Guru merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran membatik. Sebagian guru di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul banyak yang berasal dari daerah Giriloyo yang merupakan daerah pengrajin batik. Sehingga guru sudah bisa membatik, dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam membatik, sehingga dapat membantu dalam mendukung kegiatan pembelajaran membatik. Guru merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran membatik. Sebagian guru di MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul banyak yang berasal dari daerah Giriloyo yang merupakan daerah pengrajin batik. Sehingga guru sudah bisa membatik, dan sudah mengikuti latihan-latihan dalam membatik, sehingga dapat membantu dalam mendukung kegiatan pembelajaran membatik.

- P : Bagaimana cara merespon keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran membatik?
- I : Cara merespon keseluruhan peserta didik dalam proses pembelajaran membatik adalah dengan mengamati peserta didik.

Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Batik

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Jum'at, 21 November 2015

Sumber : Ibu Ika Fitriyati, S. Pd. I.

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1

Waktu : 08.30 – 10.30 WIB

- P : Bagaimana anda melakukan penilaian terhadap ketuntasan belajar batik siswa?
- I : Penilaian pembelajaran batik di kelas VI MI Ma'arif Giriloyo I dilakukan dengan secara tes tertulis dan praktek.
- P : Kapan saja anda melakukan penilaian?

- I : Penilaian tertulis dilakukan setiap tengah semester dan akhir semester serta pada saat selesai pembelajaran dengan memberikan tugas.
- P : Dengan apa anda melakukan penilaian?
- I : Penilaian dilakukan dengan memberikan soal-soal sesuai materi, dan menilai hasil praktek.
- P : Hambatan apa saja yang ditemui dalam proses penilaian?
- I : Hambatan yang ditemui dalam proses penilaian adalah terkadang dalam kurikulum tidak sesuai dengan keadaan di lingkungan.
- P : Bagaimana tanggapan sekolah terhadap hasil pembelajaran membuat?
- I : Tanggapan sekolah terhadap hasil pembelajaran membuat sangat bagus, karena nantinya akan ada generasi dari nenek moyang.
- P : Bagaimana dukungan sekolah untuk pembelajaran membuat?
- I : Dukungan sekolah untuk pembelajaran membuat berusaha memberikan fasilitas, tenaga profesional jika dibutuhkan untuk pewarnaan yaitu dengan mendatangkan warga.
- P : Apa saja hambatan yang masih ditemui dalam pembelajaran membuat?
- I : Kurangnya waktu pembelajaran dan banyaknya peserta didik sehingga harus membutuhkan peralatan membuat yang cukup.
- P : Apa saja harapan yang dimiliki untuk pembelajaran membuat kedepannya?
- I : Harapan yang dimiliki untuk pembelajaran membuat adalah agar anak dapat membuat dalam sesungguhnya ketika sudah lulus, memiliki keterampilan membuat.

Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Jum'at, 5 Februari 2016

Sumber : Raisatun Hasanah

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1

Waktu : 10.30 – 11.00 WIB

P : Bagaimana guru mengawali proses pembelajaran?

I : Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengawali berdoa dan diikuti oleh peserta didik, menanyakan kabar, mengabsen peserta didik serta menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya.

P : Apa guru memberikan motivasi kepada pesera didik sebelum mengawali pembelajaran?

I : Iya, memberikan permainan.

P : Metode apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran membuatik?

I : Ceramah yaitu menyampaikan materi dan tanya jawab.

P : Bahaan ajar dan media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membuatik?

I : Buku pendidikan batik.

P : Bagaimana guru mengakhiri atau menutup proses pembelajaran?

I : Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan berdoa bersama.

P : Bagaimana respon dan pendapat peserta didik selama proses pembelajaran membuatik? Menyenangkan atau tidak? Mengapa?

- I : Menyenangkan karena dapat mengetahui pengetahuan mengenai batik dan pelajaran batik tidak terlalu sulit
- P : Apa guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran membatik? Dengan apa guru memberikan penilaiannya?
- I : Iya, memberikan tugas menjawab soal-soal di buku pendidikan batik, praktek menggambar motif.
- P : Kapan guru melakukan penilaian pembelajaran membatik?
- I : Ketika selesai pembelajaran, ulangan, dan ujian.
- P : Apa ada kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran membatik?
- I : Hambatan yang ditemui dalam pembelajaran adalah ketika praktek membatik peralatan yang digunakan terbatas, sehingga bergantian saat membatik.

Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Catatan Lapangan

- Hari/tanggal : Jum'at, 5 Februari 2016
- Sumber : Fatika Tiara Ika Safira
- Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1
- Waktu : 10.30 – 11.00 WIB

- P : Bagaimana guru mengawali proses pembelajaran?
- I : Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengawali berdoa dan diikuti oleh peserta didik.
- P : Apa guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum mengawali pembelajaran?

- I : Kadang-kadang
- P : Metode apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran membatik?
- I : Ceramah tanya jawab, dan penugasan.
- P : Bahaan ajar dan media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membatik?
- I : Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket pendidikan batik.
- P : Bagaimana guru mengakhiri atau menutup proses pembelajaran?
- I : Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan berdoa bersama.
- P : Bagaimana respon dan pendapat peserta didik selama proses pembelajaran membatik? Menyenangkan atau tidak? Mengapa?
- I : Menyenangkan karena dapat mengetahui berbagai macam jenis batik.
- P : Apa guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran membatik? Dengan apa guru memberikan penilaiannya?
- I : Iya, dengan menilai hasil praktek menggambar batik.
- P : Kapan guru melakukan penilaian pembelajaran membatik?
- I : Selesai pembelajaran, ulangan, dan ujian. selesai pembelajaran, ulangan, dan ujian.
- P : Apa ada kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran membatik?
- I : Tida ada.

Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Jum'at, 5 Februari 2016

Sumber : Novi Fatiyaningsih

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 1

Waktu : 10.30 – 11.00 WIB

- P : Bagaimana guru mengawali proses pembelajaran?
- I : Proses pembelajaran dimulai guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengawali berdoa dan diikuti oleh peserta didik.
- P : Apa guru memberikan motivasi kepada pesera didik sebelum mengawali pembelajaran?
- I : Terkadang memberikan permainan untuk memoivasi peserta didik.
- P : Metode apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran membatik?
- I : Ceramah, tanya jawab dan penugasan.
- P : Bahaan ajar dan media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membatik?
- I : Bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket batik.
- P : Bagaimana guru mengakhiri atau menutup proses pembelajaran?
- I : Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan berdoa bersama.
- P : Bagaimana respon dan pendapat peserta didik selama proses pembelajaran membatik? Menyenangkan atau tidak? Mengapa?

- I : Menyenangkan karena dapat mengetahui macam-macam batik.
- P : Apa guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran membuat batik?
Dengan apa guru memberikan penilaiannya?
- I : Iya, . Memberikan penilaian dengan menggambar motif batik.
- P : Kapan guru melakukan penilaian pembelajaran membuat batik?
- I : Penilaian pada saat selesai pembelajaran dan pada saat ujian.
- P : Apa ada kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran membuat batik?
- I : Hambatan dalam pembelajaran membuat batik adalah ketika melakukan praktek waktu pembelajaran sudah habis, sehingga praktek dilanjutkan di rumah.

LAMPIRAN IV**1. Foto Dokumentasi Hasil Prodak Kurikulum Membatik Di MI Ma'arif
Giriloyo 1**

**Gambar 1: Tas Dengan Motif Batik
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



**Gambar 2: Sapu Tangan Dengan Motif Batik
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



Gambar 3: Tempat Pensil
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)



Gambar 4: Kipas
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)



Gambar 5: Tempat Tisu
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)



Gambar 6: Kucing Kayu
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)



**Gambar 7: Benda Hias Dari Bambu
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



**Gambar 8: Tempat Tisu Dari Kayu
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



**Gambar 9: Berbagai Motif Batik
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**

2. Foto MI Ma'arif Giriloyo 1



**Gambar 10: MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**

3. Foto Dokumentasi Pembelajaran Membuat Kelas VI



**Gambar 11: Proses Pembelajaran Membuat Kelas VI di Parkiran
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



**Gambar 12: Proses Pembelajaran Mencatat Materi di Kelas VI
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



Gambar 13: Perlengkapan Membuat Motif Batik Di Kertas
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)



Gambar 14: Peserta Didik Melakukan Proses Membuat Pola
(Dokumentasi Umi Latifah, Desember 2015)



**Gambar 15: Peserta Didik Menebalkan Gambar Dengan Spidol
(Dokumentasi Umi Latifah, Desember 2015)**



**Gambar 17: Diletakkan di Bawah Kain Mori dan Proses Menjiplak Gambar
(Dokumentasi Umi Latifah, Desember 2015)**



**Gambar 18: Peserta Didik Melakukan Proses Pencantingan
(Dokumentasi Umi Latifah, Desember 2015)**



**Gambar 19: Hasil Pencantingan dan Proses Pewarnaan
(Dokumentasi Umi Latifah, Desember 2015)**



**Gambar 20: Hasil Pewarnaan dan Proses Menjemur Kain
(Dokumentasi Umi Latifah, Desember 2015)**

4. Beberapa Perlengkapan Membatik



**Gambar 21: Gawangan
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



Gambar 22: Kompor, Wajan dan Canting
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)



Gambar 23: Malam
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)

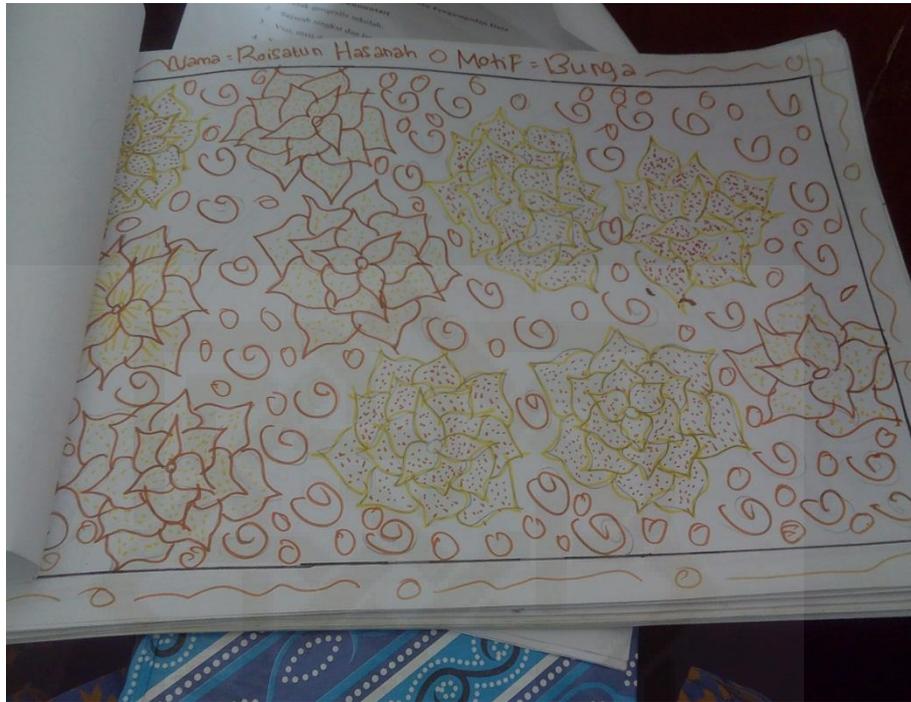
5. Motif Batik Karya Peserta Didik



**Gambar 24: Motif Bunga Karya Fatikha Tiara Ika Kelas VI
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



**Gambar 25: Motif Bunga Karya Uli Hidayah Kelas VI
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



**Gambar 26: Motif Bunga Karya Raisatun Hasanah Kelas VI
(Dokumentasi Umi Latifah, November 2015)**



GAMBARAN UMUM MADRASAH/SEKOLAH

A. Identitas Sekolah/ Letak Geografis

1. Nama Sekolah : MI MA'ARIF GIRILOYO 1
2. Nama Kepala Sekolah : Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd
3. Alamat Sekolah :
 - a. Dusun : Giriloyo
 - b. Desa/ Kelurahan : Wukirsari
 - c. Kecamatan : Imogiri
 - d. Kab. / kota : Bantul
 - e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f. Kode Pos : 55782
 - g. Telp : (0274)7100997
4. Email Sekolah : giriloyo1@yahoo.com
5. Blog : www.migiriloyo.blogspot.com
6. Nama Yayasan : Ma'arif
7. NSS / NSM / NDS : 111234020015
8. Jenjang Akreditasi : A
9. Tahun didirikan : 1958
10. Tahun beroperasi : 1958
11. Kepemilikan tanah :
 - a. Status tanah : Milik Yayasan
 - b. Luas tanah : 2.596 m²

MI Ma'arif Giriloyo 1 terletak di dusun Giriloyo desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan Gedung beserta sarana prasarana MI Ma'arif Giriloyo 1 dibangun diatas tanah seluas 2.596 m².

Status tanah dan bangunan milik Yayasan Ma'arif. MI Ma'arif Giriloyo 1 berada di kawasan pedesaan. Kondisi masyarakatnya termasuk masyarakat yang religius. Keadaan lingkungan di sekitar madrasah sangat aman. Rata-rata masyarakat sudah sadar pendidikan.

Suasana pedesaan yang jauh dari polusi udara dan kebisingan, sangat mendukung untuk kegiatan pendidikan. Madrasah ini dikelilingi oleh berbagai obyek wisata yang dapat mendukung proses pendidikan. obyek-obyek wisata tersebut antara lain makam Sultan Cirebon, makam raja-raja, makan seniman serta air terjun seribu batu. Selain itu dusun Giriloyo juga sebagai sentra penghasil batik yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan begitu lokasi madrasah mudah dijangkau oleh para siswa, guru maupun pegawai madrasah.

B. Sejarah Singkat

MI Ma'arif Giriloyo 1 ini berdiri pada tahun 1958, terletak di desa Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Pendirinya ialah tokoh masyarakat yang bernama KH. Marzuki. Pendanaannya berasal dari swadaya masyarakat. Pada waktu berdiri, ruang kelas masih menumpang di rumah penduduk. Pada tahun 1977, MI Giriloyo ini dipisah menjadi MI Ma'arif Giriloyo I dan MI Ma'arif Giriloyo II.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Generasi Islami yang Cerdas, Berkompetisi dan Berwawasan Lingkungan Indikator :

- a. Siswa dan siswi unggul dalam bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- b. Siswa dan siswi unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Siswa dan siswi peduli terhadap lingkungan.
- d. Siswa dan siswi peduli dalam pengelolaan dan pengolahan sampah

2. Misi

- a. Mencetak generasi islami yang berakhlak mulia
- b. Mengembangkan pendidikan islami, integral dan kompetitif
- c. Mengembangkan lingkungan madrasah yang sehat, nyaman, dan i.
- d. Melestarikan nilai-nilai dan budaya lokal.
- e. Menjadikan lingkungan sebagai tempat belajar
- f. Menjadikan lingkungan sumber inovasi belajar

3. Tujuan

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran Islam.
- b. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata USD.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan peringkat madrasah.
- d. Menjuarai lomba akademik dan non akademik.
- e. Memiliki Tim olahraga baik putra maupun putri.
- f. Memiliki grup drumband yang berprestasi

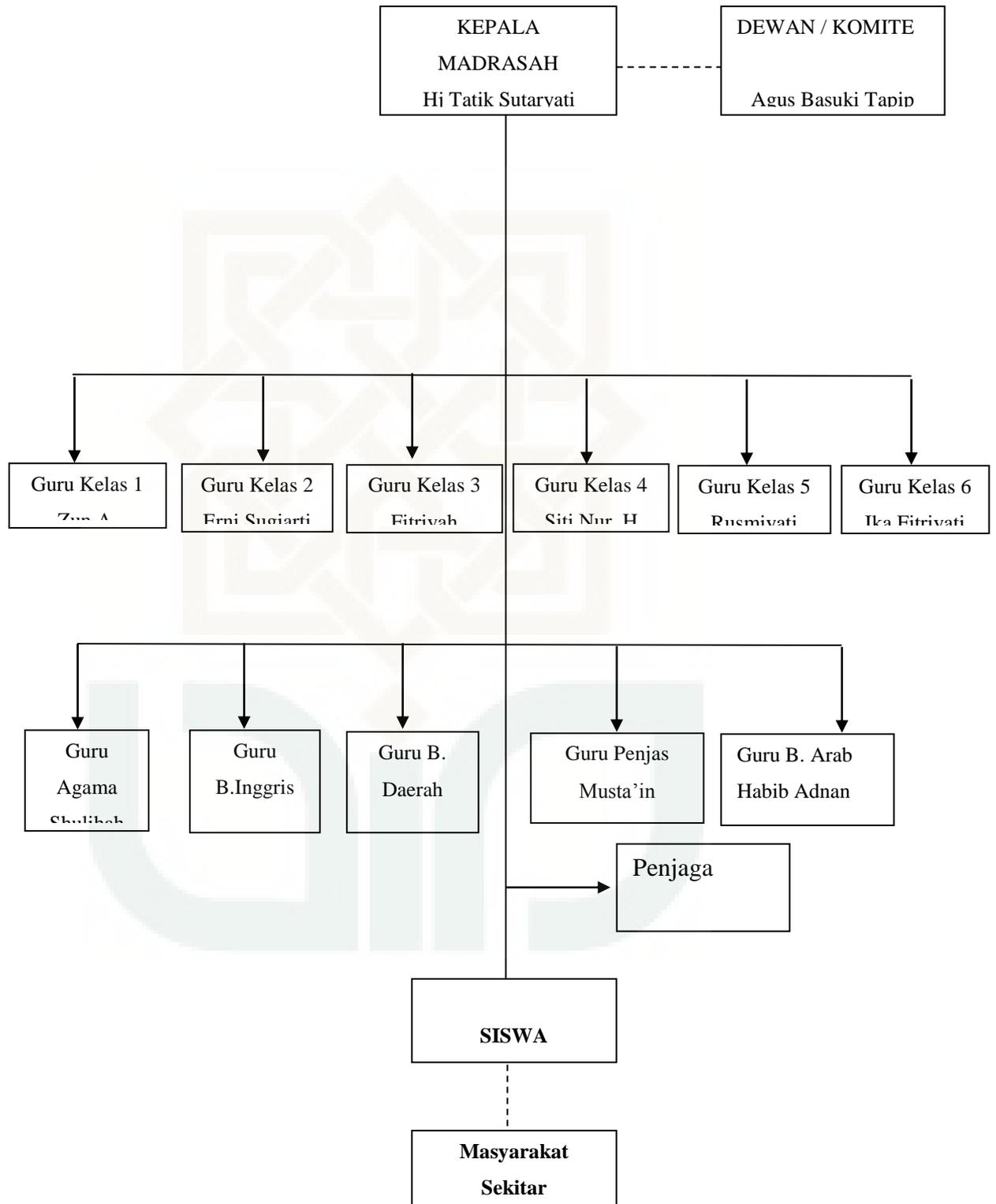
D. Struktur Organisasi

Bagi suatu perusahaan ataupun instansi struktur organisasi merupakan hal yang paling penting, sebab bagaimanapun juga struktur organisasi memungkinkan dicapainya tujuan organisasi melalui pengelompokan aktifitas yang saling berhubungan satu sama lain. Struktur adalah merupakan suatu susunan yang sistematis untuk mempermudah saluran pemberian perintah dari atasan kepada bawahannya.

Suatu tujuan perusahaan, instansi atau kantor akan dicapai dengan berbagai usaha, baik perusahaan kecil atau besar akan menentukan target yang akan dicapai, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara pemimpin dan karyawan. Kerjasama yang baik dapat dicapai apabila dalam perusahaan atau organisasi tampak jelas batas-batas tentang pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawabnya. Sehingga karyawan mengetahui kepada siapa ia bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Adapun struktur organisasi MI Ma'arif Giriloyo 1 dapat digolongkan dalam struktur organisasi garis, dimana wewenang mengalir dari atasan ke bawahan dan bawahan bertanggungjawab kepada atasan yang lebih tinggi tingkat kekuasaannya. Untuk mengetahui struktur organisasi di MI Ma'arif Giriloyo 1 dapat dilihat di bawah ini :

Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 1. Struktur Organisasi

E. Guru dan Karyawan

1. Staf Pengajar

Salah satu komponen penting dalam suatu instansi pendidikan adalah guru atau staf pengajar. Adapun tugas dari staf pengajar adalah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kelangsungan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

KBM tersebut bukan hanya mengenai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, tetapi seorang pendidik harus menentukan persiapan sebelum mengajar. Memilih metode yang tepat serta media yang sesuai, yang semuanya itu tercakup dalam Satuan Pembelajaran (SAP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dapat diketahui apakah seorang pendidik sudah berhasil melaksanakan tugasnya atau belum dengan melihat kondisi peserta didik dalam penguasaan materi yang disampaikan.

Berikut merupakan daftar nama-nama dewan guru MI Ma'arif Giriloyo 1:

TABEL 1
Daftar Nama Guru dan Bidang Studi Yang Diampu

No.	Nama/ NIP	Status	Mata Pelajaran	Kelas						Jml Jam	Tugas Lain
				I	II	III	IV	V	VI		
a.											
1.	Hj. Tatik Sutaryati, Spd./ 196205221985032004	PNS	BAHASA INDONESIA				√	√		7	Kepala Sekolah
2.	Musta'in, A.Ma/ 196303051991031001	PNS	PENJASKES	√	√	√	√	√	√	21	
3.	Rusmiyati, S.Pd/ 196310111986052002	PNS	IPA IPS, PKN,B. JAWA. MATEMATIKA				√	√	√	28	Wali Kelas V
4.	Zun „Afiyah, S.Ag/ 197011092000122001	PNS	SEMUA MATA PELAJARAN KECUALI AGAMA DAN OLAHRAGA KE-NU-AN	√					√	28	Wali Kelas I
5.	Erni Sugiarti, S.Pd 197107152007012027	PNS	SEMUA MATA PELAJARAN KECUALI AGAMA DAN OLAHRAGA		√					25	Wali Kelas II
6.	Fitriyah, S.Ag	PNS	SEMUA MATA			√				26	Wali Kelas

2. Karyawan

Karyawan merupakan tenaga kependidikan yang tidak berperan langsung dalam proses belajar. Tetapi tenaga yang membantu memperlancar kegiatan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan.

TABEL 2
Nama Karyawan dan Jenis Petugas

No.	Nama	Jenis Petugas
1.	Rizki	1. Membantu mengelola
2.	Dita	perpustakaan a. Membuat barcode buku b. Menata buku sesuai rak c. Menyampuli buku d. Administrasi perpustakaan e. Petugas sirkulasi buku

F. Siswa

Siswa merupakan bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan madrasah, karena siswa sebagai subyek sekaligus obyek yang sedang mendalami ilmu-ilmu yang diperlukan dalam kehidupannya. Siswa MI Ma'arif Giriloyo 1, pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah siswa yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, VI dengan jumlah total keseluruhan ada 6 kelas, dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 3
Jumlah Siswa MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul
Tahun pelajaran 2015/2016

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	14	20	34
2.	II	23	15	38
3.	III	14	11	25
4.	IV	13	15	28
5.	V	11	9	20
6.	VI	15	10	25
Jumlah		90	80	170

G. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat membantu dalam tercapainya tujuan pendidikan/proses belajar mengajar, namun perlu di pertimbangkan bahwa sarana dan prasarana tersebut harus sesuai dengan kondisi lingkungan, kebutuhan dan manfaatnya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

MI Ma'arif Giriloyo 1 memiliki jumlah kelas untuk sarana pembelajaran berjumlah 6 ruangan, yang terdiri dari :

- 1) Kelas I terdiri dari 1 kelas.
- 2) Kelas II terdiri dari 1 kelas.
- 3) Kelas III terdiri dari 1 kelas.
- 4) Kelas IV terdiri dari 1 kelas.
- 5) Kelas V terdiri dari 1 kelas.
- 6) Kelas VI terdiri dari 1 kelas.

Untuk sarana penunjang pembelajaran di kelas yang dimiliki MI Ma'arif Giriloyo 1: white board, spidol, board maker, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, kipas angin, meja karya siswa, papan madding, rak buku dan peralatan kebersihan.

b. Ruang Laboratorium

MI Ma'arif Giriloyo 1 mempunyai dua ruang laboratorium yaitu ruang Audio Visual/ Komputer (TI) dan ruang Multimedia.

c. Ruang Kantor

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru

d. Ruang Penunjang,

terdiri atas :

- 1) Perpustakaan
- 2) Masjid
- 3) Ruang UKS
- 4) Toilet Guru
- 5) Toilet Siswa
- 6) Lapangan Upacara
- 7) Dapur
- 8) Kantin
- 10)Tempat Parkir
- 11) Gudang
- 12) Taman

TABEL 4
Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul

No	Nama	Realisasi		Jumlah	Keterangan
		Ada	Tidak		
1.	Ruang Kepala Madrasah	✓		1	Tertata rapih dan bersih.
2.	Ruang TU		✓	-	-
3.	Ruang Kelas	✓		6	Tertata rapih dan bersih
4.	Ruang Guru	✓		1	Tertata rapih dan bersih
5.	Perpustakaan	✓		1	Tertata rapih dan bersih, memiliki banyak buku referensi
6.	Lab. Multimedia	✓		1	Tertata rapih dan bersih
7.	Lab. Komputer	✓		1	Tertata rapih dan bersih
8.	Sarana Olah Raga	✓		1	Terdapat di sebelah dapur dekat kantin
9.	Mushola	✓		1	Tertata rapih dan bersih
10.	UKS	✓		1	Tertata rapih dan bersih
11.	Kamar Mandi Guru	✓		4	Tempat bersih, beberapa pintu ada yang rusak
12.	Kamar Mandi Siswa	✓		4	Tempat bersih, beberapa pintu ada yang rusak
13.	Lapangan Upacara	✓		1	Cukup luas dan bersih
14.	Dapur	✓		1	Kurang tertata rapih
15.	Kantin	✓		2	Tempat kantin bersih
16.	Tempat parkir	✓		1	Tertata rapih dan bersih
17.	Gudang	✓		1	Bersih tetapi kurang tertata
18.	Tempat wudhu	✓		1	Bersih dan nyaman
19.	Taman	✓		1	Bersih dan nyaman
20.	Rak sepatu	✓		6	Tertata rapih dan bersih
21.	Tempat Cuci Tangan	✓		2	Bersih

TABEL 5
PEMBELAJARAN BATIK KELAS 6
SEMESTER 1

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi
1. Mempunyai kemampuan apresiatif terhadap batik tulis dan aplikasinya dalam berbusana.	1.1 Mengenal busana batik. 1.2 Mengidentifikasi busana batik tulis sesuai dengan fungsi. 1.3 Mengenal produk batik di Kabupaten Bantul.	Busana batik Busana batik tulis sesuai fungsi Produk batik Kabupaten Bantul
2. Mengembangkan motif batik “Bantul”.	2.1 Menggambar motif batik “Bantul”. 2.2 Menciptakan motif batik “Bantul”. 2.3 Membatik benda hias dengan motif batik “Bantul”.	Motif batik “Bantul” Motif batik “Bantul” dan jejarit Benda hias dengan Motif batik “Bantul”

TABEL 6
MATERI PEMBELAJARAN BATIK KELAS 6
SEMESTER 2

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi
3. Mengapresiasi karya batik.	3.1 Mengetahui teknik pewarnaan colet dan utuh. 3.2 Mengidentifikasi pola batik Bantul dengan colet dan utuh. 3.3 Mengelompokkan pola batik benda pakai.	Teknik pewarnaan colet dan utuh Pola batik Bantul Pola batik benda pakai
1. Mengapresiasikan diri melalui karya batik.	1.1 Menggambar pola batik Bantul dengan pemalaman sempurna. 4.2 Memproduksi motif dengan teknik pemalaman dan pewarnaan. 4.3 Menyempurnakan karya batik untuk busana dan benda hias.	Pola batik Bantul dengan pemalaman sempurna Teknik pemalaman dan pewarnaan Karya batik untuk busana dan benda hias

Daftar Nilai Pendidikan Batik Kelas VI

No.	Nama	Topeng	Gambar Motif	UAS Tertulis	UAS Praktek
1.	Muhammad Purnomo	77	80	80	78
2.	Muhammad Khafid L.	75	84	75	81
3.	Risatun Hasanah	85	88	75	88
4.	Ahmad Zahru Rokhim	79	80	76	80
5.	Muhammad Bagus P.	75	88	78	85
6.	Muhammad Bagus W.	83	85	76	85
7.	Khafid Fadri Mustafa	75	82	77	79
8.	Muhammad Khairun N.	77	84	75	85
9.	Muhammad Taufi Q.	75	80	75	79
10.	Aninda Ayu Rahmadina	85	86	75	85
11.	Dewi Shinta Nurmasari	84	87	80	88
12.	Fadhilatun Nafi'a	84	88	75	85
13.	Fadilla Nur Hidayat	81	84	76	85
14.	Fatikha Tiara Ika S.	85	86	88	80
15.	Miftahurrozaq	76	85	84	85
16.	Muhammad Fathhur R.	81	78	88	80
17.	Muhammad Rizqi N.W.	81	80	75	81
18.	Muhammad Tarid F.	80	81	75	86
19.	Novi Fatiyaningsih	85	86	77	86
20.	Uli Hidayah	83	85	80	85
21.	Wildan Muhammad M.	80	79	75	85
22.	Yusnia Fajrin Nur'Aini	85	80	80	79
23.	Zuni Kurniawan N.	80	78	75	85
24.	Imdad 'Ainulyakin	76	80	75	85
25.	Naila Firda Umniya	83	88	80	88

TABEL KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) 2015/2016
MI MA'ARIF GIRILOYO 1

No.	Mata Pelajaran	KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Qur'an Hadits	67	67	75	67	67	75
2	Aqidah Akhlak	67	67	75	67	67	75
3	Fiqih	67	67	75	67	67	75
4	SKI	-	-	75	67	67	75
5	Pkn	67	67	75	67	67	75
6	Bahasa Indonesia	67	67	75	67	67	75
7	Bahasa Arab	67	67	-	67	67	75
8	Matematika	67	67	75	67	67	75
9	IPA	-	-	75	67	67	75
10	IPS	-	-	75	67	67	75
11	SBK	67	67	75	67	67	75
12	Penjaskes	67	67	75	67	67	75
13	Bahasa Jawa	67	67	75	67	67	75
14	Batik	67	67	75	67	67	75
15	Ke-Nu-an	-	-	-	67	67	75

Sumber : Tribun Jogja

Hari : Selasa, 16 Februari 2016



Sumber : Tribun Jogja

Hari : Selasa, 16 Februari 2016



Sumber : Tribun Jogja

Hari : Kamis, 25 Februari 2016

ALEXANDRA/SIVAS/CEBRATA
BALIJAVA

Rancangan Denny Bikin Merinding

TEPAT di Hari Kasih Sayang atau Hari Valentine, 14 Februari lalu, perancang busana asal Indonesia, Denny Wirawan, sukses menghelat pergelaran busana koleksi Balijava untuk Batik Kudus di acara Fashion Gallery New York Fashion Week 2016. Sebanyak 15 paduan dari koleksi Balijava untuk Batik Kudus ditampilkan Denny di depan segenap undangan yang merupakan pecinta mode di New York, AS.

Gaya rancang dan motif yang dipersembahkan Denny bisa dibbilang mengembuskan angin segar di antara koleksi perancang asing yang kebanyakan mengedepankan busana siap pakai dengan konsep cenderung kasual. Perbedaan yang nyata ini pun memberikan kesan tersendiri pada beberapa pecinta mode di salah satu negara bagian di Amerika Serikat tersebut.

"Sangat menarik dan berbeda. Permainan gaya konstruktif menjadikan motif dan detil busana terlihat modern sekaligus elegan," ujar Natasha, warga negara New York yang hadir di

BATIK — Desainer Denny Wirawan mengenakan pakaian batik rancangannya New York Fashion Week 2016.

mengatakan, sebelumnya ia tak pernah melihat dan mendengar kain batik. Ia bahkan baru tahu bahwa koleksi Balijava yang dia saksikan merupakan warisan leluhur di Indonesia. "Saya tidak pernah mendengar batik, tapi saya pernah dengar Indonesia," imbuhnya.

Komentar serupa diutarakan rekan Natasha yang bernama Darria. Wanita berambut pirang dan berasal dari Rusia itu menyebutkan, dia sangat menyukai koleksi Balijava karena nuansa elegan yang mendominasi keseluruhan koleksi. "Koleksi yang cantik. Sangat menarik perhatian karena berbeda dengan rancangan busana perancang lainnya

warna gelap," ujar Oxanna, seorang melinggang mu Balijava Batik F NYFW 2016, bisa sempat merint merasakan bus kulitnya. Men yang menebali membuatnya sebuah karya mencintainya. Memaduk keanggunan permainan t tema utama memiliki ha Indonesia s para pencint waktu-wal




Pedoman Observasi Pembelajaran

Nama guru : Ika Fitriyati S. Pd. I.
 Mata pelajaran : Pendidikan Batik
 Topik bahasan : Mengenal Produk Batik Di Kabupaten Bantul
 Kelas : VI
 Jam : 09.35-10.45
 Tanggal : 6 November 2015

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	3. Silabus	Silabus ada, format silabus meliputi judul, kemudian terdapat KD, indikator yang setiap indikator diberikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Tidak ada RPP, karena guru tidak membuatnya. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan silabus yang ada.
B.	Proses pembelajaran	
	13. Membuka pelajaran	Pembukaan dengan salam, mempresensi kehadiran siswa, menanyakan tentang persiapan bahan pelajaran, dan memberitahukan SK dan KD serta mengaitkan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.
	14. Penyajian materi	Penyajian materi cukup jelas.
	15. Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab.

	16. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia.
	17. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.
	18. Gerak	Guru berdiri di depan tengah, kadang saja bergerak pindah ketika siswa terlihat tidak memperhatikan.
	19. Cara memotivasi peserta didik	Guru memberikan umpan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dan memancing dengan pertanyaan yang ringan.
	20. Teknik bertanya	Guru bertanya untuk mengingatkan materi. Menegaskan konsep. Mengecek pemahaman peserta didik, tetapi menimbulkan jawaban serempak. Peserta didik bertanya tentang produk Batik di Kabupaten Bantul.
	21. Teknik penguasaan kelas	Guru terkadang mengendalikan kondisi kelas dengan memperingatkan siswa yang ramai.
	22. Penguasaan media	Contoh produk batik Bantul, buku pendidikan batik Buku teks dan formulir pendukung, whiteboard dan spidol.
	23. Bentuk dan cara evaluasi	Penilaian sikap dan pengetahuan.
	24. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah di bahas. Menutup dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

Pedoman Observasi Pembelajaran

Nama guru : Ika Fitriyati S. Pd. I.
 Mata pelajaran : Pendidikan Batik
 Topik bahasan : Menggambar Motif Batik Bantul
 Kelas : VI
 Jam : 09.35-10.45
 Tanggal : 13 November 2015

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus ada, format silabus meliputi judul, kemudian terdapat KD, indikator yang setiap indikator diberikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Tidak ada RPP, karena guru tidak membuatnya. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan silabus yang ada.
B.	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembukaan dengan salam, mempresensi kehadiran siswa, menanyakan tentang persiapan bahan pelajaran, dan memberitahukan SK dan KD serta mengaitkan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi cukup jelas.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.

	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan tengah, kadang saja bergerak pindah. Guru membuat contoh gambar motif batik Bantul.
	7. Cara memotivasi siswa	Menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar, memberikan pertanyaan pada peserta didik tentang pembelajaran yang lalu. Peserta didik bertanya tentang contoh motif batik Bantul.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya untuk mengingatkan materi. Mengecek pemahaman peserta didik tentang cara menggambar motif batik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru terkadang mengendalikan kondisi kelas dengan memperingatkan siswa yang ramai dan berkeliling di kelas untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menggambar.
	10. Penguasaan media	Contoh motif batik Bantul, buku pendidikan batik, peralatan menggambar motif batik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Penugasan menggambar motif batik.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah di bahas,. Menutup dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

Pedoman Observasi Pembelajaran

Nama guru : Ika Fitriyati S. Pd. I.
 Mata pelajaran : Pendidikan Batik
 Topik bahasan : Menciptakan Motif Batik Bantul
 Kelas : VI
 Jam : 09.35-10.45
 Tanggal : 20 November 2015

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus ada, format silabus meliputi judul, kemudian terdapat KD, indikator yang setiap indikator diberikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Tidak ada RPP, karena guru tidak membuatnya. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan silabus yang ada.
B.	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembukaan dengan salam, mempresensi kehadiran siswa, menanyakan tentang persiapan bahan pelajaran, dan memberitahukan SK dan KD serta mengaitkan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi cukup jelas.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia.

	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan tengah, kadang saja bergerak pindah ketika siswa terlihat tidak memperhatikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar, memberikan pertanyaan pada peserta didik tentang pembelajaran yang lalu.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya untuk mengingatkan materi. Menegaskan konsep. Mengecek pemahaman peserta didik tentang sejarah motif batik Bantul.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru terkadang mengendalikan kondisi kelas dengan memperingatkan siswa yang ramai dan berkeliling di kelas untuk melihat kemampuan peserta didik.
	10. Penguasaan media	Contoh motif batik Bantul, buku pendidikan batik, contoh kain jejarit.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mendiskusikan motif batik Bantul. Mencatat materi yang sudah disampaikan guru.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah di bahas,. Menutup dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

Pedoman Observasi Pembelajaran

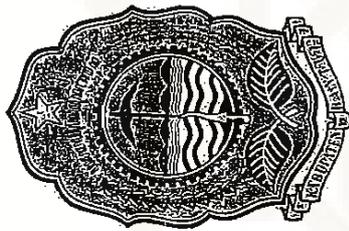
Nama guru : Ika Fitriyati S. Pd. I.
 Mata pelajaran : Pendidikan Batik
 Topik bahasan : Mambatik Benda Hias Dengan Motif Batik Bantul
 Kelas : VI
 Jam :09.35-10.45
 Tanggal : 27 November 2015

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus ada, format silabus meliputi judul, kemudian terdapat KD, indikator yang setiap indikator diberikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Tidak ada RPP, karena guru tidak membuatnya. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan silabus yang ada.
B.	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembukaan dengan salam, mempresensi kehadiran siswa, menanyakan tentang persiapan bahan pelajaran, dan memberitahukan SK dan KD serta mengaitkan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi cukup jelas. Guru menyampaikan materi dan memperagakan cara mambatik pada

		benda hias.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan tengah, kadang saja bergerak pindah ketika siswa terlihat tidak memperhatikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar, memberikan pertanyaan pada peserta didik tentang pembelajaran yang lalu. Menyampaikan pesan-pesan motivasi kepada peserta didik untuk lebih mencintai batik dan selalu teliti dalam memberi isen-isen pada motif batik.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya untuk mengingatkan materi. Menegaskan konsep. Mengecek pemahaman peserta didik tentang cara menggambar motif batik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru terkadang mengendalikan kondisi kelas dengan memperingatkan siswa yang ramai dan berkeliling di kelas untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menggambar.
	10. Penguasaan media	Perlengkapan menggambar seperti hiasan dinding kayu, pensil, karet, penghapus, kuas, dan cat. Buku pendidikan batik

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Penugasan menggambar motif batik pada benda hias.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah di bahas,. Menutup dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.





KURIKULUM MUATAN LOKAL
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

KURIKULUM DAN SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN BATIK

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2010**

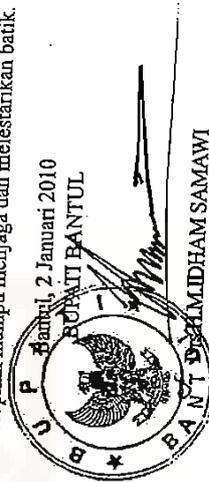
KATA PENGANTAR

Dewasa ini pengaruh globalisasi sangat terasa dalam tatanan masyarakat Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu alat yang efektif untuk mempertahankan eksistensi/jati diri bangsa. Pengembangan Pendidikan Dasar Berbasis Kearifan Lokal dan Hak-Hak Anak yang saat ini sudah berjalan di Kabupaten Bantul merupakan salah satu terobosan baru dalam mengurangi dampak dari globalisasi tersebut. Melalui model ini semua potensi lokal di Bantul dapat dioptimalkan, salah satunya adalah batik.

Batik sebagai salah satu warisan budaya bangsa yang adihuhung dan sarat dengan nilai-nilai estetika yang tinggi juga merupakan produk kearifan lokal yang wajib kita lestarikan, apalagi setelah batik Indonesia dikukuhkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009. Memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul berkewajiban melindungi keberadaan batik-batik lokal, terutama setelah dicanangkannya perdagangan bebas Cina-ASEAN.

Dalam rangka pengenalan batik pada generasi muda sejak dini dan supaya lebih mencintai warisan budaya bangsa tersebut, mulai tahun 2010, Pemerintah Kabupaten Bantul mewajibkan setiap sekolah di Kabupaten Bantul mulai dari TK hingga SMA untuk memasukkan batik sebagai muatan lokal dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut telah dikukuhkan dengan adanya Surat Keputusan Bupati Bantul No. 5A Tahun 2010 pada tanggal 2 Januari 2010.

Dengan telah diterbitkannya kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajaran, Pemerintah Kabupaten Bantul sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait. Kurikulum ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi sekolah dalam proses pembelajaran membuat dengan baik dan terarah sehingga pada akhirnya dapat memberikan pemahaman kepada siswa-siswi yang kelak diharapkan mampu menjaga dan melestarikan batik.



KATA PENGANTAR

Batik sebagai salah satu karya agung warisan luhur Bangsa Indonesia merupakan potensi kearifan lokal yang wajib kita jaga dan kita lestarikan. Tepat kiranya apabila batik yang menjadi kebanggaan masyarakat Bantul dijadikan sebagai muatan lokal wajib bagi sekolah-sekolah di Kabupaten Bantul. Hal ini dapat meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap batik sehingga cinta budaya sendiri dapat ditanamkan pada generasi muda sejak dini.

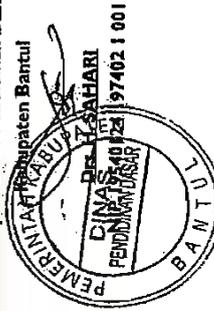
Pemerintah Kabupaten Bantul telah mengeluarkan Surat Keputusan Bupati No. 5A Tahun 2010 perihal pelajaran pendidikan batik sebagai muatan lokal wajib di sekolah, maka Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul segera menindaklanjutinya dengan menyusun kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya sebagai pedoman sekolah dalam proses pembelajaran membuat batik sesuai dengan jenjang pendidikan.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya. Semoga Panduan ini dapat bermanfaat dan dapat lebih meningkatkan pemahaman guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran membuat batik di sekolah. Dengan demikian, kecintaan peserta didik terhadap batik yang sarat dengan nilai-nilai budi pekerti lebih meningkat.

Semoga Allah swt., Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga kita sebagai guru, pamong, orang tua, ataupun masyarakat mampu mengantarkan peserta didik menjadi generasi penerus yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap kelestarian budaya adiluhung bangsa.

Bantul, November 2010
Kepala Dinas Pendidikan Dasar

PENINGKAT KABUPATEN BANTUL



PEMINTA KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
Jl. ...
97402 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bupati No. 5A Tahun 2010 perihal pelajaran pendidikan batik sebagai muatan lokal wajib di sekolah, maka Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul menindaklanjutinya dengan menyusun kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya sebagai pedoman sekolah dalam proses pembelajaran pendidikan batik sesuai dengan jenjang pendidikan.

Tim penyusun mengharapkan dengan adanya kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam memahami proses pembelajaran membuat sehingga secara terarah dan berkesinambungan dapat meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap batik sebagai kearifan lokal yang wajib dijaga dan dilestarikan.

Kami sebagai tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajaran ini sehingga dengan segala hormat kami mohon saran dan kritik dari semua pihak demi sempurnanya kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya.

- Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat berikut ini.
1. Bpk. Drs. H. M. Idham Samawi, selaku Bupati Bantul yang telah memberikan arahan dan petunjuk demi kesempurnaan kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya.
 2. Bpk. Drs. H. Sumarmo Prs., selaku Wakil Bupati Bantul, yang telah memberikan arahan dan petunjuk untuk kesempurnaan kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya.
 3. Bpk. Drs. H. Sahari, selaku Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan kurikulum dan perangkat pembelajarannya.
 4. Bpk. Drs. Hajar Pamadhi, M(Hons), selaku nara sumber dalam penyusunan kurikulum pendidikan batik.
 5. Semua pihak yang turut membantu terselesainya kurikulum pendidikan batik dan perangkat pembelajarannya ini.

Bantul, November 2010

KETUA TIM P2D KABUPATEN BANTUL



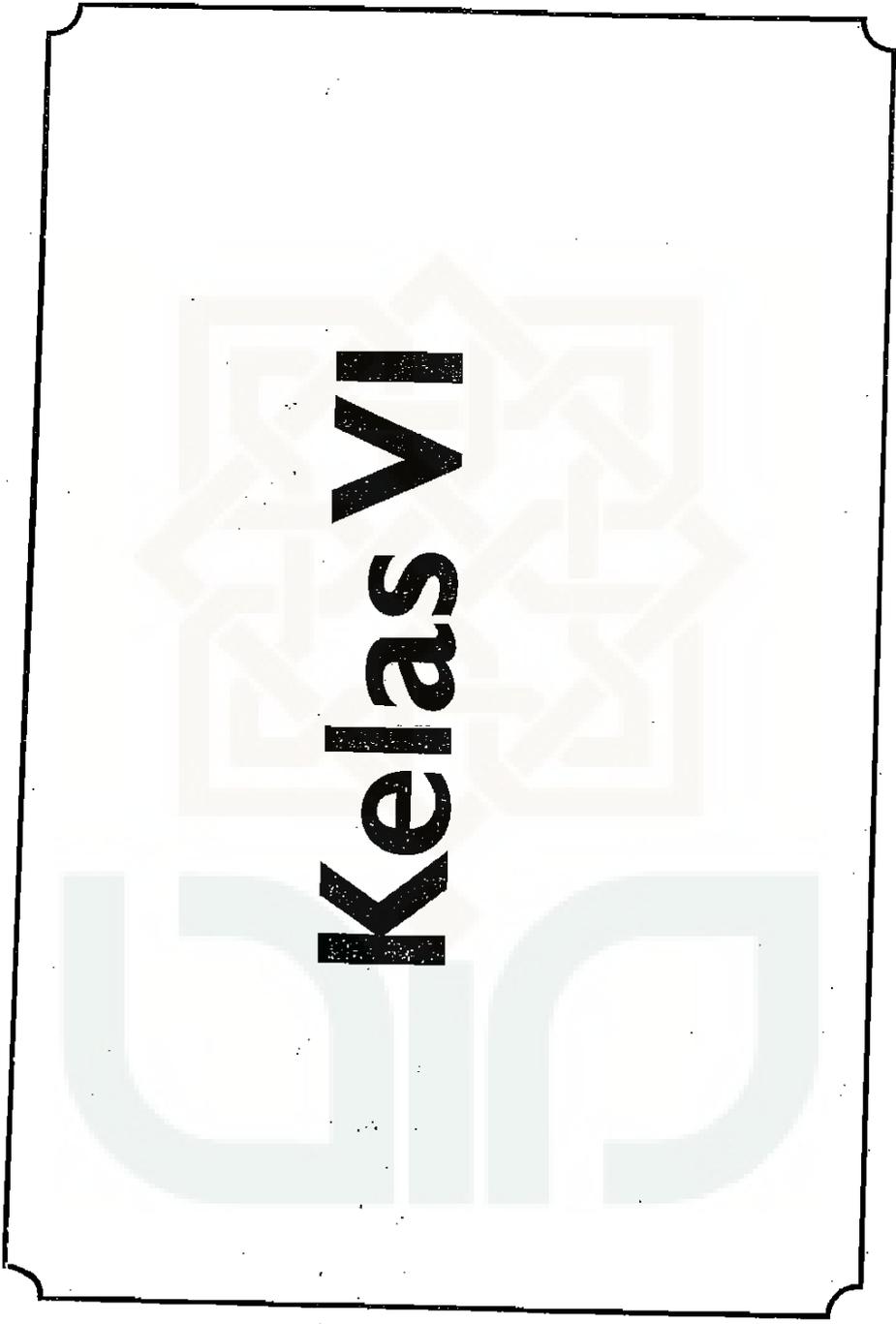
Tim Penyusun:

Mujiasih, M.Pd.
Rini Ningsih, M.Pd.
Tutik Septianingsih, M.Pd.
Muh. Darisman, S.Pd.
Sartono, S.Pd.
Ratna Susantiningih, M.Pd.
Joko Prasetyo, M.Pd.
Pagi Nurwanto, M.Pd.
Suhardi, M.Pd.
Suprihatin S.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Kelas I	1
Kelas II	7
Kelas III	13
Kelas IV	19
Kelas V	25
Kelas VI	31





Kelas VI

Pengembangan Pendidikan Dasar Berbasis Kearifan Lokal dan Hak-hak Anak

KURIKULUM PENDIDIKAN BATIK KELASVI SD SEMESTER I

Mata Pelajaran : Pendidikan Batik
 Kelas/Semester : VI/I

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Mempunyai kemampuan apresiasi terhadap batik tulis dan aplikasinya dalam berbusana.	1.1 Mengenal busana batik. 1.2 Mengidentifikasi busana batik tulis sesuai dengan fungsi. 1.3 Mengenal produk batik di Kabupaten Bantul.
2.	Mengembangkan motif batik "Bantul".	2.1 Menggambar motif batik "Bantul". 2.2 Menciptakan motif batik "Bantul". 2.3 Membuat benda hias dengan motif batik "Bantul".

260

SILABUS PENDIDIKAN BATIK KELAS VI SD SEMESTER I

Nama sekolah :
 Kelas/Semester : VII/I
 Standar Kompetensi : I. Mempunyai kemampuan apresiatif terhadap batik tulis dan aplikasinya dalam busana.

Kompetensi Dasar	Materi/NBKB	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
I.1 Mengenal busana batik	2 Busana Batik. Cinta tanah air. Menghargai prestasi.	3 1. Menunjukkan dan menjelaskan bermacam-macam busana batik. 2. Mendiskusikan perkembangan penggunaan baju batik.	4 1. Mengidentifikasi busana batik. 2. Mengelompokkan jenis busana batik. 3. Membedakan jenis busana batik dengan busana non batik. 4. Menampilkan adat sopan santun dalam berbusana batik.	5 Performance	6 2 jam pelajaran	7 Buku pelajaran, buku teks pendukung, contoh busana batik, jenis busana batik, lingkungan
I.2 Mengidentifikasi busana batik tulis sesuai dengan fungsi.	Busana Batik Tulis Sesuai Fungsi. Rasa ingin tahu.	1. Melakukan pengayaan pengetahuan melalui buku. 2. Melakukan pengayaan melalui pengamatan batik jejarit. 3. Melakukan pengamatan batik nonjejarit.	1. Mengidentifikasi motif Batik Bantul. 2. Menunjukkan busana jejarit batik tulis. 3. Menceritakan sejarah jejarit motif batik. 4. Menentukan fungsi kam jejarit batik tulis. 5. Membedakan batik jejarit dan nonjejarit. 6. Menjelaskan motif jejarit batik tulis.	Tes tertulis	2 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, contoh busana batik tulis, jenis busana batik tulis, lingkungan
I.3 Mengenal produk batik di Kabupaten Bantul.	Produk batik Kabupaten Bantul. Peduli lingkungan.	1. Mengenalkan batik sesuai dengan sejarah melalui berbagai sumber/ media. 2. Mengenalkan batik Bantul melalui sejarah tentang motif serta teknik batik.	1. Mengidentifikasi motif batik Bantul. 2. Membandingkan motif batik Bantul dan luar Bantul. 3. Menceritakan sejarah produksi batik Bantul. 4. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan produk batik Bantul.	Tes tertulis	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, contoh produk batik dari Bantul, sejarah batik di Bantul, lingkungan

NBKB : Nilai Budaya Karakter Bangsa

Kelas VI

Standar Kompetensi: 2. Mengembangkan motif batik "Bantul".

Kompetensi Dasar	Materi/NBKB	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
1	2	3	4	5	6	7
2.1 Menggambar motif batik "Bantul".	Motif Batik "Bantul". Peduli lingkungan.	1. Mendemonstrasikan gambar motif batik Bantul. 2. Melakukan pewarnaan gambar motif batik Bantul.	1. Menjelaskan motif batik Bantul. 2. Membedakan motif batik Bantul dengan motif dari daerah lain. 3. Menggambar motif batik Bantul.	Hasil karya	2 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, contoh motif batik Bantul, lingkungan
2.2 Menciptakan motif batik "Bantul".	Motif Batik Bantul dan Jejarit Kreatif.	1. Melakukan eksperimen motif batik Bantul. 2. Mendiskusikan motif kain jejarit Bantul. 3. Melakukan observasi kain jejarit sesuai dengan sejarah motif.	1. Membuat pola motif batik Bantul. 2. Membuat motif batik kain jejarit Bantul. 3. Menjelaskan sejarah motif batik Bantul.	Produk	2 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, contoh motif batik Bantul, contoh jejarit Bantul, lingkungan
2.3 Membatik benda hias dengan motif batik "Bantul".	Benda Hias dengan Motif Batik "Bantul". Kreatif. Tanggungjawab.	1. Mengkreasikan motif batik "Bantul" pada benda hias. 2. Mendemonstrasikan batik "Bantul" pada benda hias.	1. Menunjukkan benda hias motif batik. 2. Menggambar motif batik "Bantul" pada benda hias.	Produk	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, contoh batik pada benda hias, motif batik "Bantul"

NBKB : Nilai Budaya Karakter Bangsa

Pengembangan Pendidikan Dasar Berbasis Kearifan Lokal dan Hak-hak Anak

KURIKULUM PENDIDIKAN BATIK KELASVI SD SEMESTER 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Batik
Semester : VI/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengapresiasi karya batik	3.1 Mengenal teknik pewarnaan colet dan utuh. 3.2 Mengidentifikasi pola batik Bantul dengan colet dan utuh. 3.3 Mengelompokkan pola batik benda pakai.
Mengekspresikan diri melalui karya batik	4.1 Menggambar pola batik Bantul dengan pengalaman sempurna. 4.2 Memproduksi motif dengan teknik penalaman dan pewarnaan. 4.3 Menyempurnakan karya batik untuk busana dan benda hias.

SILABUS PENDIDIKAN BATIK KELASVI SD SEMESTER 2

Nama sekolah :
 Kelas/Semester : VI/2
 Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasi karya batik.

Kompetensi Dasar	Materi/NBKB	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Mengenal teknik pewarnaan colet dan utuh.	Teknik Pewarnaan Colet dan Utuh. Demokratis.	1. Menyapkan peralihan pemalaman. 2. Menguasai teori tentang teknik colet dan utuh. 3. Mendemonstrasikan langkah-langkah pewarnaan dan pemalaman.	1. Menjelaskan teknik pewarnaan colet dan utuh. 2. Menyusun langkah-langkah berdasarkan demonstrasi guru/studi lapangan. 3. Mempraktikkan langkah-langkah teknik colet dan utuh.	Performance	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, alat pewarnaan dan pemalaman, teknik colet, teknik utuh
3.2 Mengidentifikasi pola batik Bantul dengan colet dan utuh.	Pola batik Bantul. Peduli lingkungan.	1. Mengamati pola batik Bantul. 2. Menentukan pola batik Bantul yang menggunakan teknik colet dan utuh.	1. Menunjukkan pola batik Bantul. 2. Mengelompokkan batik Bantul sesuai dengan teknik pewarnaan. 3. Menentukan ciri-ciri pola batik Bantul yang menggunakan teknik colet dan utuh.	Performance Tertulis	2 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, pola batik Bantul, teknik colet, teknik utuh
3.3 Mengelompokkan pola batik benda pakai.	Pola Batik Benda Pakai. Menghargai prestasi.	1. Mengamati pola batik benda pakai. 2. Membedakan berbagai pola batik benda pakai.	1. Menyebutkan pola batik benda pakai yang masih bermanfaat. 2. Mengelompokkan pola batik benda pakai.	Tes tertulis	2 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, pola batik, benda pakai

NBKB : Nilai Budaya Karakter Bangsa

Pengembangan Pendidikan Dasar Berbasis Kearifan Lokal dan Hak-hak Anak

Standar Kompetensi : 4. Mengekspresikan diri melalui karya batik.

Kompetensi Dasar	Materi/NBKB	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
	2	3	4	5	6	7
4.1 Menggambar pola batik Bantul dengan pemalaman sempurna.	Pola batik Bantul dengan Pemalaman Sempurna. Kreatif. Mandiri.	1. Melakukan eksperimen dengan gambar pola batik Bantul. 2. Menggambar pola batik Bantul. 3. Mendemonstrasikan pemalaman sempurna.	1. Membuat gambar pola batik Bantul. 2. Melakukan pemalaman pola batik Bantul. 3. Menggambar gambar pola batik Bantul dengan pemalaman sempurna.	Performance Produk	2 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, alat pemalaman, pola batik Bantul, teknik pemalaman sempurna
4.2 Memproduksi motif dengan teknik pemalaman dan pewarnaan.	Teknik Pemalaman dan Pewarnaan. Kreatif. Tanggungjawab.	1. Memahami teknik pemalaman dan pewarnaan. 2. Menpraktikkan teknik pemalaman dan pewarnaan.	1. Membuat motif batik dengan teknik pemalaman. 2. Membuat motif batik dengan pewarnaan. 3. Mendemonstrasikan teknik pemalaman dan pewarnaan.	Performance Produk	2 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, alat pemalaman dan pewarnaan, teknik pemalaman dan pewarnaan
4.3 Menyempurna-kan karya batik untuk busana dan benda hias.	Karya Baik untuk Busana dan Benda Hias. Kreatif. Mandiri.	1. Membuat karya batik untuk busana. 2. Membuat karya batik untuk benda hias.	1. Mengidentifikasi karya batik. 2. Membuat dan menyempurnakan karya batik untuk busana. 3. Membuat dan menyempurnakan karya batik untuk benda hias.	Performance Produk	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku teks pendukung, contoh karya batik untuk busana, contoh karya batik untuk benda hias

NBKB : Nilai Budaya Karakter Bangsa

Kelas VI

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : MI MA'ARIF GIRILOYO 1
 PELAJARAN : PENDIDIKAN BATIK
 KELAS : 6 (ENAM)
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO.	SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	AW
1.	I	Mempunyai kemampuan apresiatif terhadap batik tulis dan aplikasinya dalam berbusana.	1.4 Mengenal busana batik. 1.5 Mengidentifikasi busana batik tulis sesuai dengan fungsi. 1.6 Mengenal produk batik di Kabupaten Bantul.	8 JP
2.	I	Mengembangkan motif batik "Bantul".	2.1 Menggambar motif batik "Bantul". 2.2 Menciptakan motif batik "Bantul". 2.3 Membuat benda hias dengan motif batik "Bantul".	8 JP
3.	II	Mengapresiasi karya batik.	3.1 Mengenal teknik pewarnaan colet dan utuh. 3.2 Mengidentifikasi pola batik Bantul dengan colet dan utuh. 3.3 Mengelompokkan pola batik benda pakai.	8 JP
4.	II	Mengapresiasikan diri melalui karya batik.	4.1 Menggambar pola batik Bantul dengan pemalaman sempurna. 4.2 Memproduksi motif dengan teknik pemalaman dan pewarnaan. 4.3 Menyempurnakan karya batik untuk busana dan benda hias.	8 JP

Giriloyo, Juli 2015

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru pendidikan batik kelas 6

Hj. Tatik Sutaryati, S. Pd
NIP. 196205221985032004

Ika Fitriyati, S. Pd. I
NIP 197909282005012006

BAB V
KALENDER PENDIDIKAN 2015/2016
MI MA'ARIF GIRILOYO 1

A. Kalender Pendidikan
Kalender Pendidikan MI Ma'arif GiriLOYo 1

HARI	JULI 2015				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	
SELASA		7	14	21	
RABU	1	8	15	22	
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

1-11 Jan Libur Semester Genap
13-16 Libur akhir romadhan
17-18 Hari Raya Idul Fitri
20-21 Cuti bersama
22-25 Libur hari raya Idul Fitri
MOS

MEB : 1
HEB : 5

HARI	AGUSTUS 2015				
AHAD		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUM'AT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

17 HUT RI

MEB : 4
HEB : 25

HARI	SEPTEMBER 2015				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

24 Hari Raya Idul Adha
14 s/d 19 UTS SEMESTER I

MEB : 4
HEB : 25

HARI	OKTOBER 2015				
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

14 Tahun Baru hijriyah / 1 Suro

MEB : 4
HEB : 26

HARI	NOVEMBER 2015				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

MEB : 4
HEB : 25

HARI	DESEMBER 2015				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

4 s/d 12 UAS Semester I
Penerimaan Raport
13-15 Libur Smt Gasal
24 Des Maulud Nabi
25 Des Natal

MEB : 1
HEB : 8

HARI	JANUARI 2016					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT		8	15	22	29	
SABTU		9	16	23	30	

1-Jan Tahun Baru Masehi
Libur Smt Gasal

MEB : 4
HEB : 24

HARI	FEBRUARI 2016				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

8-Feb Tahun Baru Imlek

MEB : 4
HEB : 24

HARI	MARET 2016				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

9-Mar Hari Raya Nyepi
25-Mar Wafat Isa Al-Masih
UTS SEMESTER II

MEB : 4
HEB : 25

HARI	APRIL 2016				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

MEB : 4
HEB : 26

HARI	MEI 2016				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

1 Mei Hari Buruh Internasional
5 Mei Kenaikan Isa Al-Masih
5 Mei Isro' Mi'roj
16-18 US/M
22 Mei Waisyak
30-31 UAMBD

MEB : 3
HEB : 20

HARI	JUNI 2016				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	
SELASA		7	14	21	
RABU		8	15	22	
KAMIS	1	9	16	23	
JUM'AT	2	10	17	24	
SABTU	3	11	18	25	

UAMBD
10-10 Ujian Kenaikan Kelas (UKK)
15 Penerimaan Raport
27-30 Libur smt Genap

MEB : 0
HEB : 0

HARI	JULI 2016					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

19 Libur smt Genap

B. Perhitungan Hari Efektif Belajar (HEB)

HEB SEMESTER I	:	114
HEB SEMESTER II	:	119

MEB SEMESTER I	:	18
MEB SEMESTER II	:	19

JUMLAH MINGGU EFEKTIF :	37
JUMLAH HARI EFEKTIF BELAJAR :	233

0



MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 1
 Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul 55782
 Telp. 08112952115, E-mail : giriloyol@yahoo.com

JADWAL PELAJARAN TAHUN 2015/2016

Kelas	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	07.00-07.35	Upacara	TEMATIK	PJOK	FQ	TEMATIK	TEMATIK	
	07.35-08.10	B. Arab	TEMATIK	PJOK	FQ	TEMATIK	TEMATIK	
	08.10-08.45	B. Arab	TEMATIK	PJOK	AA	TEMATIK	TEMATIK	
	08.45-09.00	Istirahat						
	09.00-09.35	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	AA	Pend. Batik	TEMATIK	
	09.35-10.10	TEMATIK	B. Jawa	TEMATIK	QH	Pend. Batik	TEMATIK	
	10.10-10.45	TEMATIK	B. Jawa	TEMATIK	QH		TEMATIK	
	10.45-11.00	Istirahat						
	11.00-11.35	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Lukis*)		Komputer*)	
	11.35-12.10	TEMATIK	BTAQ*)	BTAQ*)	Lukis*)		Komputer*)	
2	07.00-07.35	Upacara	Fiqih	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	
	07.35-08.10	TEMATIK	Fiqih	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	
	08.10-08.45	TEMATIK	AA	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	
	08.45-09.00	Istirahat						
	09.00-09.35	TEMATIK	AA	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	
	09.35-10.10	B. Arab	QH	B. Jawa	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	10.10-10.45	B. Arab	QH	B. Jawa	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	10.45-11.00	Istirahat						
	11.00-11.35	TEMATIK	TEMATIK	BTAQ*)	Lukis*)		P. Batik	
	11.35-12.10	TEMATIK	Komputer*)	BTAQ*)	Lukis*)		P. Batik	
3	07.00-07.35	Upacara	TEMATIK	QH	TEMATIK	B. Jawa	TEMATIK	
	07.35-08.10	PJOK	TEMATIK	QH	TEMATIK	B. Jawa	TEMATIK	
	08.10-08.45	PJOK	TEMATIK	AA	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	08.45-09.00	Istirahat						
	09.00-09.35	PJOK	TEMATIK	AA	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	09.35-10.10	TEMATIK	TEMATIK	Fiqih	TEMATIK	P. Batik	TEMATIK	
	10.10-10.45	TEMATIK	TEMATIK	Fiqih	TEMATIK	P. Batik	TEMATIK	
	10.45-11.00	Istirahat						
	11.00-11.35	Komputer*)	TEMATIK	SKI				
	11.35-12.10	Komputer*)		SKI				

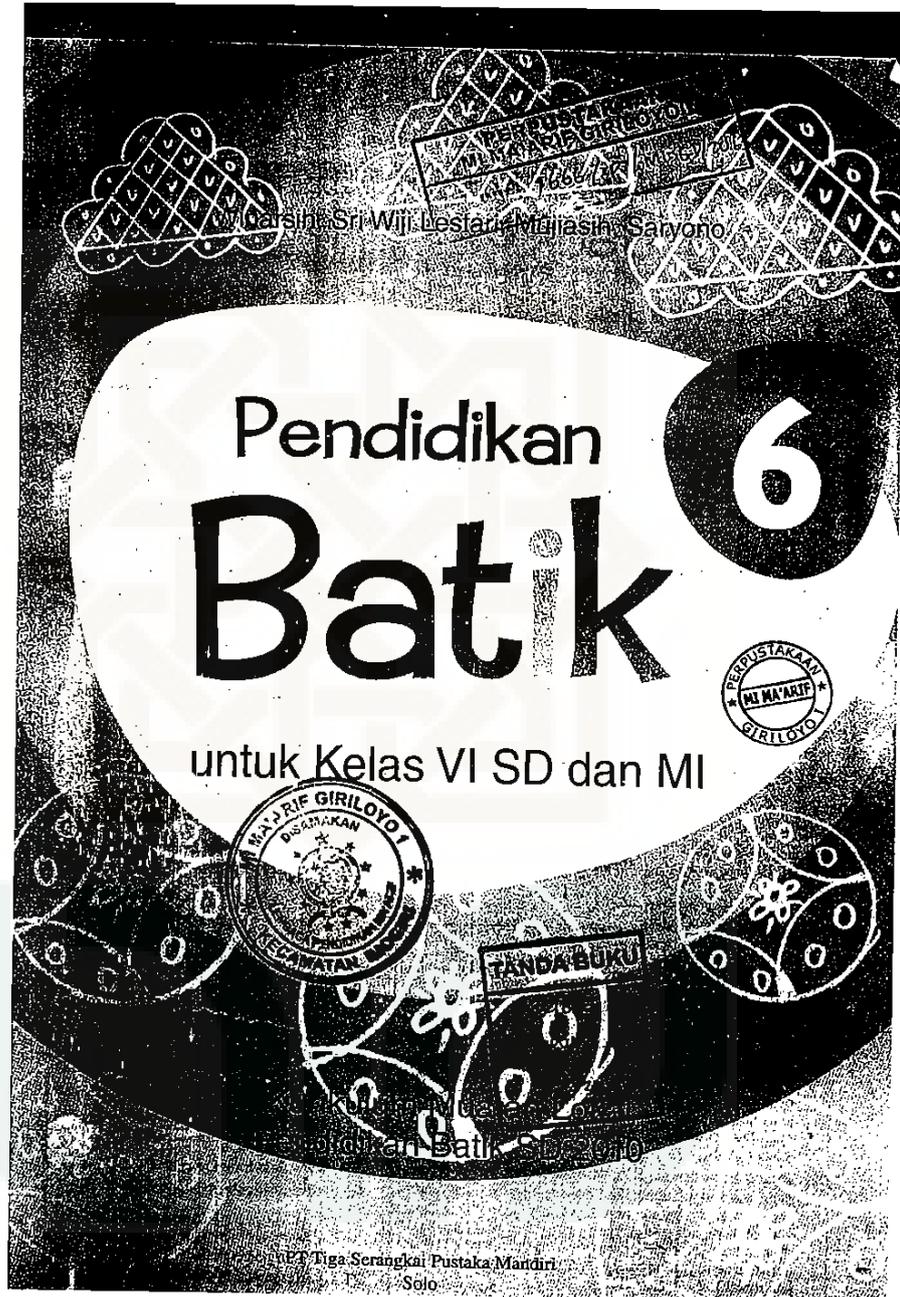
JADWAL PELAJARAN TAHUN 2015/2016

Kelas	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
4	07.00-07.35	Upacara	PJOK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	07.35-08.10	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	08.10-08.45	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	08.45-09.00	Istirahat						
	09.00-09.35	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	09.35-10.10	TEMATIK	TEMATIK	QH	BAR	AA	P. Batik	
	10.10-10.45	TEMATIK	TEMATIK	QH	BAR	AA	P. Batik	
	10.45-11.00	Istirahat						
	11.00-11.35	B. Jawa	TEMATIK	Ke-NU-an	Fiqih		SKI	
	11.35-12.10	B. Jawa	TEMATIK	Ke-NU-an	Fiqih		SKI	
	12.10-12.45		TEMATIK	TEMATIK	Komputer*)			
	12.45-13.20		TEMATIK		Komputer*)			
5	07.00-07.35	Upacara	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	BAR	
	07.35-08.10	B. Jawa	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	BAR	
	08.10-08.45	B. Jawa	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	TEMATIK	
	08.45-09.00	Istirahat						
	09.00-09.35	Fiqih	TEMATIK	TEMATIK	PJOK	TEMATIK	TEMATIK	
	09.35-10.10	Fiqih	AA	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	10.10-10.45	TEMATIK	AA	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	
	10.45-11.00	Istirahat						
	11.00-11.35	TEMATIK	SKI	QH	TEMATIK		Ke-NU-an	
	11.35-12.10	TEMATIK	SKI	QH	TEMATIK		Ke-NU-an	
	12.10-12.45	TEMATIK		Pend. Batik	BTAQ*)			
	12.45-13.20			Pend. Batik	BTAQ*)			
6	07.00-07.35	Upacara	BAR	QH	MTK	IPA	PJOK	
	07.35-08.10	MTK	BAR	QH	MTK	IPA	PJOK	
	08.10-08.45	MTK	B.Indo	AA	MTK	IPS	PJOK	
	08.45-09.00	Istirahat						
	09.00-09.35	B.Indo	B.Indo	AA	IPS	IPS	PJOK	
	09.35-10.10	B.Indo	PKN	IPA	SBK	Pend. Batik	Fiqih	
	10.10-10.45	B.Indo	PKN	IPA	SBK	Pend. Batik	Fiqih	
	10.45-11.00	Istirahat						
	11.00-11.35	SBK	B.Jawa	SKI	Ke-NU-an		Pengemb. Diri*)	
	11.35-12.10	SBK	B.Jawa	SKI	Ke-NU-an		Pengemb. Diri*)	
	12.10-12.45		BTAQ*)				Komputer*)	
	12.45-13.20		BTAQ*)				Komputer*)	

Keterangan : Ekstra / Pengembangan Diri *)

Kepala MI Ma'arif Giriloyo 1

Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd
NIP. 196205221985032004



Ulangan Harian

1. Kain batik yang proses pemalamannya menggunakan canting tulis disebut
 - a. kain batik tulis
 - b. kain batik kombinasi
 - c. kain batik cap
 - d. kain batik
2. Alat yang digunakan untuk menggantungkan serta membentangkan kain mori sewaktu akan di batik yaitu
 - a. jemuran
 - b. tali rafia
 - c. gawangan
 - d. tampar
3. Canting cecekan digunakan untuk membuat, kecuali
 - a. titik-titik kecil
 - b. isen-isen
 - c. garis-garis kecil
 - d. mola
4. Jenis kain mori yang halus, dan banyak digunakan untuk membuat batik tulis adalah kain mori jenis
 - a. biru
 - b. primisima
 - c. prima
 - d. sutra
5. Membatik bagian permukaan kedua dengan mengikuti bekas motif pembatikan permukaan yang pertama disebut
 - a. nyeceki
 - b. mbliriki
 - c. nerusi
 - d. ngisen-ngiseni
6. Berikut ini kelebihan kain batik cap, kecuali
 - a. Pengerjaannya lebih cepat
 - b. Harganya lebih murah daripada batik tulis
 - c. Memerlukan banyak tenaga kerja
 - d. Hasilnya lebih rapid an bagus
7. Orang lebih tertarik pada batik tulis daripada batik cap maupun printing karena lebih
 - a. Unik
 - b. Murah
 - c. mahal
 - d. awet
8. Alat utama pada pembuatan batik cap adalah
 - a. Mori
 - b. Malam
 - c. gawangan
 - d. cap/stempel
9. Motif batik yang lazim dikenakan sepasang pengantin pada upacara pernikahan masyarakat jawa adalah
 - a. Truntum
 - c. parang rusak

5. Hiasan titik-titik yang berfungsi menambah keindahan suatu motif disebut
6. Kain mori terbuat dari bahan





DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN IMOIRI
GUGUS 03 IMOIRI
UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran	: Pendidikan Batik	Nama :
Kelas	: 6 (enam)	Nomor :
Waktu	: 90 menit	

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d !

1. Membatik adalah menggambar/melukisdenganmenggunakanlilinpada ...
 - a. bukugambar
 - b. bukutulis
 - c. kainmori
 - d. kertas
2. Seni batik pada mulanya digunakan untuk pakaian
 - a. Para raja
 - b. Para saudagar
 - c. Rakyat biasa
 - d. Para bangsawan
3. Batik adalah karya yang adiluhung. Makna adiluhung adalah
 - a. Sakral
 - b. Berguna untuk semua
 - c. Berdaya saing tinggi
 - d. Bernilai tinggi
4. Orang lebih tertarik pada batik tulis daripada batik cap maupun printing karena lebih
 - b. Unik
 - c. Murah
 - d. mahal
 - e. Awet
5. Alat batik yang digunakanuntukmenorehkanlilinpadakainmoridisebut
 - a. canthing
 - b. dingklik
 - c. span ram

- d. gawangan
6. Sedangkan alat batik sebagai tempat untuk mencairkan lilin/malam adalah ...
- canthing
 - bejana
 - wajan
 - tepas



7.  disamping ini adalah gambar alat batik yang bernama
- Wajan dan canthing
 - Spanram dan bingkai
 - sampayandan dhingklik
 - Spanramdangawangan
8. Chanting yang memiliki karakter mudah keluar, encer, paling besar ujungnya dan biasa dipergunakan untuk mengeblok sebagian pola batik disebut chanting
- chanting prapatan
 - canting rentengan
 - chanting cecekan
 - canting tembok
9. Langkah pertama dalam membuat batik tulis adalah
- Ngisen-iseni
 - Mola
 - Nerusi
 - Nembok
10. Membuat batik mengikuti motif pembatikan pertama pada bekas tembusannya disebut
- Ngisen-iseni
 - Mola
 - Nerusi
 - Nembok
11. Setelah membuat kerangka dengan menggunakan canting, langkah selanjutnya dalam tahapan membuat batik adalah

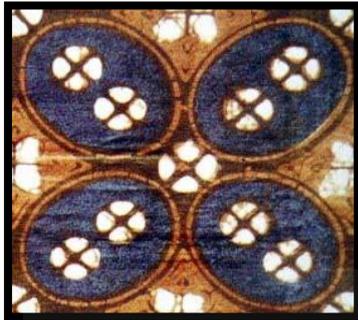
- a. ngisen-isen
 - b. nembok
 - c. mbiriki
 - d. nerusi
12. Setelah proses membatikselesai, makalangkahselanjutnyaadalah
- a. menjual
 - b. memakainya
 - c. memberiwarna
 - d. menghilangkanlilin
13. Penyebab yang sering terjadi apabila malam digoreskan tidak menembus kain mori adalah
- a. Pola terlalu rumit
 - b. Malam terlalu panas
 - c. Malam kurang panas
 - d. Kain tidak dipola dengan pensil terlebih dahulu
14. Sikap berikut sangat diperlukan dalam proses pemalaman, kecuali ...
- a. Hati-hati
 - b. Teliti
 - c. Sabar
 - d. Hemat
15. Setelah diwarnai dengan teknik colet, kain kemudian diangin-anginkan dengan cara....
- a. dijemur di bawah terik sinar matahari
 - b. dijemur di bawah terik matahari dan banyak angin
 - c. dijemur di tempat teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung
 - d. dijemur di tempat yang banyak angin
16. *Nglorod* dalam proses pematikan artinya....
- a. menghilangkan lilin secara keseluruhan dengan air mendidih
 - b. turun dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
 - c. memberikan tepung tapioka/kanji ke dalam air mendidih untuk mengkanji kain batik
 - d. memberikan soda abu ke dalam air mendidih untuk mengaktifkan pewarna batik
17. Di dalam proses *nglorod*, air yang digunakan adalah air....
- a. dingin
 - b. panas
 - c. mendidih
 - d. mengalir

18. Motif yang menjadi pola utama atau inti dari pola disebut
- Motif pokok
 - Isen-isen
 - Pengisi bidang
 - Cecekan
19. Isen-isen digunakan untuk mengisi bidang yang ... agar seimbang.
- penuh
 - kosong
 - rata
 - jarang
20. Jenis kain mori yang halus, dan banyak digunakan untuk membuat batik tulis adalah kain mori jenis
- Biru
 - Primissima
 - Prima
 - Sutra

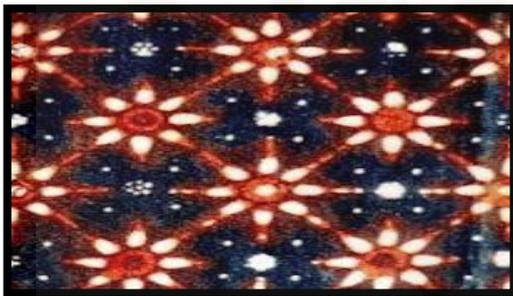


21. Gambar di samping adalah proses pembuatan batik ...
- cap
 - tulis
 - lukis
 - printing
22. Cap yang digunakan untuk membatik terbuat dari bahan
- Baja besi
 - Tembaga
 - Aluminium
 - Seng
23. Berikut ini kelebihan kain batik cap, kecuali
- Pengerjaannya lebih cepat
 - Memerlukan banyak tenaga kerja
 - Harganya lebih murah daripada batik tulis
 - Hasilnya lebih rapi dan bagus
24. Secara umum, motif batik di Indonesia dibedakan menjadi motif Klasik dan motif Modern. Di bawah ini yang bukan merupakan motif klasik yaitu
- sido mukti
 - motif garuda
 - wahyu temurun

d. motif bunga mawar



25. Nama motif batik pada gambar di samping adalah
- Parang
 - Kawung
 - Truntum
 - Pamiluto
26. Nama motif batik untuk gambar di bawah ini adalah ...



- Gringsing
 - Kawung
 - Sekarjagad
 - Truntum
27. Sidomukti, sidoasih, wahyutemurun, dantambal adalah contoh-contoh motif batik
- Impor
 - Moderen
 - Tradisional
 - Kontemporer
28. Daster dan sarung adalah jenis batik untuk
- Dinas
 - Pesta
 - Santai
 - Kondangan

29. Ada dua warna yang dapat dipergunakan sebagai pewarnaan batik yaitu warna sintetis dan warna
- Indigosol
 - Remasol
 - Naptol
 - Alami
30. Pewarna yang membutuhkan ketelitian karena pengerjannya lama adalah pewarna
- Sintetis
 - Alami
 - Kimia
 - tekstil
31. Di bawah ini adalah pewarna alami, kecuali
- Naptol
 - secang
 - Jolawe
 - sirih
32. Warna sintetis terbuat dari bahan
- Tumbuh-tumbuhan
 - tambang
 - Kimia
 - serat alami
33. Limbah pewarna sintetis dapat merusak ...
- Rumah
 - lingkungan
 - Jalan
 - bangunan
34. Bagian pohon manggis yang dapat dijadikan pewarna adalah
- Daun
 - batang
 - Kulit batang
 - kulit buah
35. Kayu secang sebagai warna batik dapat menghasilkan warna....
- oranye
 - merah
 - coklat
 - pink
36. Batik Bantul diciptakan masyarakat seniman yang bersumber dari

- a. Lingkungan hidup
 - b. Perumahan
 - c. Perkebunan
 - d. Benda mati
37. Daerah pusat perbatikan di Kabupaten Bantul adalah
- a. wijirejo, Giriloyo, Pajimatan
 - b. Kembangsongo, Sanden, Pandak
 - c. Wijirejo, Giriloyo, Sanden
 - d. Sanden, Pandak, Imogiri
38. Berikut ini adalah daerah persebaran batik di wilayah kabupaten Bantul, kecuali
- a. Wijirejo
 - b. Girirejo
 - c. Giriloyo
 - d. Girimulyo
39. Dalam rangka melestarikan budaya bangsa, maka Pemerintah Kabupaten Bantul turut andil untuk berperan serta dengan cara menjadikan pendidikan batik sebagaidi sekolah dasar.
- a. mulok wajib
 - b. pelajaran inti
 - c. ekstra kurikuler
 - d. pelajaran tambahan
40. Kewajiban bagi siswa dan PNS mengenakan pakaian batik pada hari tertentu merupakan upaya pemerintah dalam
- d. Mencari perhatian dunia
 - e. Melestarikan budaya Indonesia
 - f. Meningkatkan kesejahteraan pedagang batik
 - g. Menjaga persatuan Indonesia

KUNCI JAWABAN
UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015
PELAJARAN PENDIDIKAN BATIK

1. C	11. A	21. A	31. A
2. D	12. C	22. B	32. C
3.D	13. C	23. B	33. B
4. A	14. D	24. D	34. D
5.A	15. C	25. B	35.B
6. C	16. A	26.D	36. A
7. D	17. C	27.C	37. A
8. D	18.A	28. C	38. D
9.B	19. B	29. D	39. A
10. C	20. B	30. B	40. B

Nama :
Nomor :

**DINAS PENDIDIKAN DASAR
KABUPATEN BANTUL
ULANGAN AKHIR SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata pelajaran	: Pendidikan Batik	Hari, Tanggal	:
	Selasa, 28 April 2015		
Kelas	: VI (enam)	Waktu	: 10.00 – 11.30

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d !

1. Taplak batik termasuk
 - a. benda hias
 - b. benda berharga
 - c. benda produk
 - d. benda pakai
2. Waterglass adalah larutan yang berfungsi untuk....
 - a. pelarut warna
 - b. menetralkan warna
 - c. penguat pewarna
 - d. penghilang warna
3. Kuas kecil dalam proses pewarnaan digunakan untuk....
 - a. mengoleskan zat warna pada kain batik
 - b. mengoleskan malam pada kain yang akan dibatik
 - c. mengoleskan kostik pada kain batik
 - d. menghilangkan malam pada kain setelah pewarnaan
4. Setelah diwarnai dengan teknik colet, kain kemudian diangin-anginkan dengan cara....
 - a. dijemur di bawah terik sinar matahari
 - b. dijemur di bawah terik matahari dan banyak angin
 - c. dijemur di tempat teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung
 - d. dijemur di tempat yang banyak angin
5. *Nglorod* dalam proses pembatikan artinya....
 - a. menghilangkan lilin secara keseluruhan dengan air mendidih
 - b. turun dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
 - c. memberikan tepung tapioka/kanji ke dalam air mendidih untuk mengkanji kain batik
 - d. memberikan soda abu ke dalam air mendidih untuk mengaktifkan pewarna batik
6. Setelah malam dilepas dari kain batik, proses selanjutnya adalah....
 - a. diseterika sampai halus
 - b. dikanji supaya kaku
 - c. dijemur hingga kering
 - d. dicuci hingga bersih
7. Dalam rangka melestarikan budaya bangsa, maka Pemerintah Kabupaten Bantul turut andil untuk berperanserta dengan cara menjadikan Pendidikan Batik sebagaidi Sekolah Dasar.

- e. mulok wajib
 f. pelajaran inti
 g. ekstra kurikuler
 h. pelajaran tambahan
8. Alat batik pada gambar di samping gunanya untuk...
- a. memberi warna
 b. menggodok kain
 c. melehkan lilin/malam
 d. membuat pola batik
9. Gambar di samping adalah proses pembuatan batik . . .
- e. ap
 f. tulis
 g. lukis
 h. printing
10. Cap yang digunakan untuk membatik terbuat dari bahan
- e. Baja besi
 f. Tembaga
 g. Aluminium
 h. Seng
11. Berikut ini kelebihan kain batik cap, kecuali
- i. Pengerjaannya lebih cepat
 j. Memerlukan banyak tenaga kerja
 k. Harganya lebih murah daripada batik tulis
 l. Hasilnya lebih rapi dan bagus
12. Secara umum, motif batik di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu motif Klasik dan motif Modern. Di bawah ini yang bukan merupakan motif klasik yaitu . . .
- e. sido mukti
 f. motif garuda
 g. wahyu temurun
 h. motif bunga mawar
13. Kayu secang sebagai warna batik dapat menghasilkan warna....
- e. oranye
 f. merah
 g. coklat
 h. pink
14. Batik Bantul diciptakan masyarakat seniman yang bersumber dari
- e. Lingkungan hidup
 f. Perumahan
 g. Perkebunan
 h. Benda mati
15. Berikut ini adalah daerah persebaran batik di wilayah kabupaten Bantul, kecuali



- e. Wijirejo
- f. Girirejo
- g. Giriloyo
- h. Girimulyo

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

- 41. Membatik adalah menggambar/melukis dengan menggunakan lilin pada ...
- 42. Batik adalah karya yang adiluhung. Makna adiluhung adalah
- 43. Alat batik yang digunakan untuk menorehkan lilin pada kain mori disebut
- 44. Sedangkan alat batik sebagai tempat untuk mencairkan lilin/malam adalah ...
- 45. Chanting yang memiliki karakter mudah keluar, encer, paling besar ujungnya dan biasa dipergunakan untuk mengeblok sebagian pola batik disebut chanting
- 46. Membatik mengikuti motif pembatikan pertama pada bekas tembusannya disebut
- 47. Penyebab yang sering terjadi apabila malam digoreskan tidak menembus kain mori adalah
- 48. Salah satu kelebihan kain batik cap adalah
- 49. Salah satu kelebihan batik tulis adalah
- 50. Limbah pewarna sintetis dapat merusak ...

III. Jawablah soal-soal berikut dengan lengkap dan tepat !

- 1. Sebutkan 3 benda hias yang terbuat dari gerabah!
- 2. Sebutkan 2 teknik pewarnaan pada batik!
- 3. Sebutkan 3 jenis batik !
- 4. Sebutkan 3 sikap yang diperlukan dalam proses mencanting !
- 5. Sebutkan 3 cara melestarikan batik yang bisa dilaksanakan siswa !

CONTOH PENILAIAN PENDIDIKAN BATIK KELAS VI

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan motif batik Bantul. ▪ Membedakan motif batik Bantul dengan motif dari daerah lain. ▪ Menggambar motif batik Bantul. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis ▪ Performance 	Lembar penilaian tertulis Performance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian motif batik Bantul! 2. Sebutkan perbedaan motif batik Bantul dengan motif batik daerah lain! 3. Bagaimana persiapan dalam menggambar motif batik Bantul!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN PERFORMANCE

Performane

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	▪ Pengetahuan	4
		▪ Kadang-kadang pengetahuan	2
		▪ Tidak pengetahuan	1
2.	Sikap	▪ Sikap	4
		▪ Kadang-kadang sikap	2
		▪ Tidak sikap	1

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Jumlah skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Umi Latifah
Nomor Induk : 11480001
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK TERHADAP CAPIAN
KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA KELAS 6 MI MA'ARIF
GIRILOYO 1 BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 12 Mei 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Mei 2015
Moderator


Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/035/2015

Yogyakarta, 03 Februari 2015

Sifat : biasa

Lamp. : I(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Andi Prastowo, M. Pd. Si.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Umi Latifah
NIM : 11480001
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA KELAS 6 MI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Program Studi PGMI

Amingsih, M. Pd
19660130 1993032 002

Tembusan :

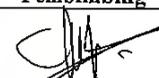
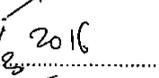
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

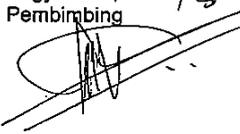
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Umi Latifah
 Nomor Induk : 11480001
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK TERHADAP CAPIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA KELAS 6 MI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27 April 2015	I	Revisi Proposal	
2.	28 April 2015	II	ACC Proposal	
3.	12 Mei 2015	III	Seminar	
4.	31 Oktober 2015	IV	ACC Penelitian	
5.	30 November 2015	V	Revisi bab IV	
6.	18 Januari 2016	VI	Revisi bab III, IV	
7.	18 Maret 2016	VII	Revisi bab I, II, III, IV	
8.	18 Maret 2016	VIII	Revisi bab V.	
9.	22 Maret 2016	IX	Acc Untuk Munasabah	

Yogyakarta,
 Pembimbing

22/3/2016

 NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 512474
<http://www.uin-suka.ac.id> email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4871/2015
Lamp. : 1 Bandel Proposal
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Yogyakarta, 2 November 2015

Kepada
Yth. Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Umi Latifah
NIM : 11480001
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sapen, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta, 55281
untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 1 di Kabupaten Bantul dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 5 November 2015 s.d 5 Februari 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 512474
<http://www.uin-suka.ac.id> email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/487/2015
Lamp. : 1 Bandel Proposal
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Yogyakarta, 2 November 2015

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif Giriloyo 1
Di Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Umi Latifah
NIM : 11480001
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sapen, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta, 55281
untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 1 di Kabupaten Bantul dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 5 November 2015 s.d 5 Februari 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

094101@yahoo.co

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REGN/37/11/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/4871/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
 Tanggal : **2 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
 Nama : **UMI LATIFAH** NIP/NIM : **11480001**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH**
IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL TAHUN**
PELAJARAN 2015/2016
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu : **3 NOVEMBER 2015 s/d 3 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap Instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **3 NOVEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. H. Astuti, M.Si
 NIP. 19630825 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



operator@yahoo.co

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Keparipihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/37/11/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/4871/2015**

Tanggal : **2 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **UMI LATIFAH** NIP/NIM : **11480001**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**

Waktu : **3 NOVEMBER 2015 s/d 3 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap Instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **3 NOVEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19630625 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4161 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/37/11/2015
Tanggal : 03 Nopember 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

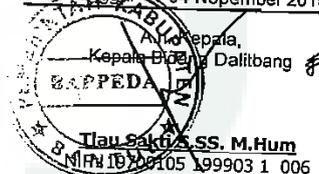
Diizinkan kepada

Nama : **UMI LATIFAH**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11480001**
Nomor Telp./HP : **087839101170**
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**
Lokasi : **MI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL**
Waktu : **04 Nopember 2015 s/d 04 Februari 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 04 Nopember 2015



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MI Maarif Giriloyo 1, Imogiri
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



MI MA'ARIF GIRILOYO 1

Alamat : Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782
Telp. 08112952115 E-mail : giriloyo1@yahoo.com Terakreditasi A

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 045 /MLG1 / SK / III/ 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd
NIP : 19620522 198503 2 004
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Umi Latifah
NIM : 11480001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang benar-benar telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul, dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM MEMBATIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Giriloyo, 12 Maret 2016

Kepala Madrasah



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Umi Latifah
NIM : 11480001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
Rektor
Bantuan Rektor Bidang Kemahasiswaan





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK-AA.09.2011

diberikan kepada :

UMI LATIFAH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'i M. Nhil
NIP. 19600905 198603 1 006

Yogyakarta, 16 September 2011

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
	<p>SERTIFIKAT</p> <p>Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014</p>
<p>Diberikan kepada:</p>	
<p>Nama : UMI LATIFAH NIM : 11480001 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nama DPL : Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.</p>	
<p>yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:</p> <p>91,8 (A-)</p> <p>Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.</p>	
<p>MENGETAHUI DIREKTOR KABAG TATA USAHA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd. 19621025 199203 2 093</p>	<p>Yogyakarta, 24 Juni 2014</p> <p>a.n Dekan Ketua Panitia PPL I</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Drs. H. Suisyanto, M.Ag. 19621025 199603 1 001</p>

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
	<p>SERTIFIKAT Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014</p>
<p>Diberikan kepada</p>	
Nama	: UMI LATIFAH
NIM	: 11480001
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
<p>yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI Ma'arif Giriloyo Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Maemonah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,37 (A-).</p>	
<p>Yogyakarta, 29 September 2014</p>	
<p>a.n Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif</p>	
	
1/1/12	



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 5507-7 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5179/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Umi Latifah
 Date of Birth : June 15, 1993
 Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on December 12, 2014 by Center for Language Development, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
Total Score	413

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 16, 2014
 Director,



[Signature]
 Pisyah Zaini, M.A.
 19671109 199103 1 002



copy is true to the original
 Dato Firdi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.1.6400/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

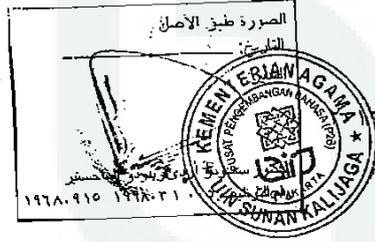
الاسم : Umi Latifah :

تاريخ الميلاد : ١٥ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٣ مارس

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : UMI LATIFAH
 NIM : 11480001
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
59 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
D - 40	E	Sangat Kurang



MENGETAHUI
 KETUA UPTPKSI
 UIN SUNAN KALIJAGA

[Signature]

KEMENTERIAN AGAMA
 KEMENTERIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
 UIN SUNAN KALIJAGA

Agung Fatwanto, S.Si, M.Tam.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Yogyakarta, 6 Juli 2015

[Signature]

KETUA UPTPKSI
 UIN SUNAN KALIJAGA

Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



SERTIFIKAT

Nomor: 0493 /B-2/DPP-PKTQ/FLTK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Umi Latifah

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

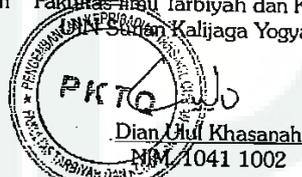
B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 196804051994031003


Dian Ulul Khasanah
NIM. 10411002

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Umi Latifah
2. Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Alamat Asal : Desa Tambaksari RT 06 RW 02 Kec.
Kedungreja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah,
Kode Pos: 53263

9. Alamat Yogyakarta : Jl. Bimokurdo, No. 13, Sapen Yogyakarta
10. No. Handphone : 087839101170
11. Email/Facebook : umilatifah563@yahoo.com
12. Nama Orang Tua :
Bapak : Alm. Sahadi, S. Ag
Ibu : Tukirah, S. Pd. SD
13. Riwayat Pendidikan :
1999-2005 : SD Negeri Tambaksari 01
2005-2008 : SMP Negeri 2 Sidareja
2008-2011 : SMA Negeri 1 Kedungreja
2011-sekarang : Pendidikan S-1 Program Studi PGMI
(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah),
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Umi Latifah

NIM: 11480001